

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN MATEMATIKA MENGGUNAKAN  
APLIKASI *WHATSAPP* PADA MASA PANDEMI COVID-19  
DI MADRASAH IBTIDAIYAH FATHUL IMAN PALANGKA RAYA**



Oleh:  
Tumini

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA  
2021 M/1443 H**

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN MATEMATIKA MENGGUNAKAN  
APLIKASI *WHATSAPP* PADA MASA PANDEMI COVID-19  
DI MADRASAH IBTIDAIYAH FATHUL IMAN PALANGKA RAYA**

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:  
Tumini  
NIM: 1701160049

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN TARBIYAH  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
2021 M/1443 H**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : TUMINI  
NIM : 1701160049  
Jurusan/Prodi. : Tarbiyah/Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan skripsi ini dengan judul “Manajemen Pembelajaran Matematika Menggunakan Aplikasi *Whatsapp* Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya”, adalah benar karya saya sendiri. Jika kemudian hari karya ini terbukti duplikat atau plagiat, maka skripsi dan gelar yang saya peroleh dibatalkan.

Palangka Raya, 24 Agustus 2021

Yang Membuat Pernyataan,



  
Tumini

1701160049

## PERSETUJUAN SKRIPSI

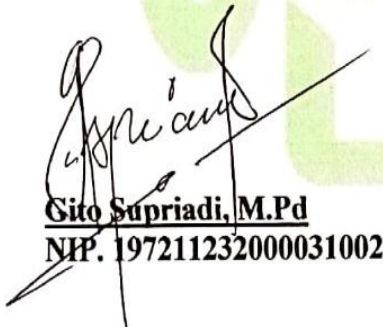
Judul : Manajemen Pembelajaran Matematika Menggunakan Aplikasi *Whatsapp* Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya  
Nama : Tumini  
NIM : 1701160049  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, dapat disetujui untuk disidangkan oleh Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya.

Palangka Raya, 24 Agustus 2021

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Gito Supriadi, M.Pd  
NIP. 197211232000031002



Muzakki, M.Pd,  
NIP. 198605152019031012

Mengetahui:  
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Ketua Jurusan Tarbiyah,



Dr. Nurul Wahdah, M.Pd  
NIP. 198003072006042004



Sri Hidayati, MA  
NIP. 197209291998032002



## NOTA DINAS

Hal : **Mohon Diuji Skripsi**  
Saudari Tumini

Palangka Raya, 24 Agustus 2021

Kepada  
Yth. Ketua Jurusan Tarbiyah  
FTIK IAIN Palangka Raya  
di –  
PALANGKA RAYA

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Tumini

NIM : 1701160049

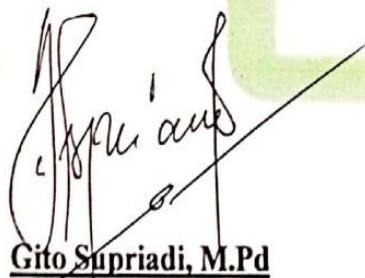
Judul Skripsi : Manajemen Pembelajaran Matematika Menggunakan Aplikasi  
*Whatsapp* Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah  
Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya

Sudah dapat dimunaqasahkan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Gito Supriadi, M.Pd  
NIP. 1962081519910211001



Muzakki, M.Pd  
NIP. 198605152019031012

## PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Manajemen Pembelajaran Matematika Menggunakan Aplikasi *Whatsapp* Pada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya  
Nama : Tumini  
NIM : 1701160049  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diujikan dalam Sidang/Munaqasah Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 11 Oktober 2021 M/ 4 Rabiul Awal 1443 H

### TIM PENGUJI

1. Setria Utama Rizal, M.Pd  
(Ketua Sidang/Penguji)
2. Dr. Jasmani, M.Ag  
(Penguji Utama)
3. Gito Supriadi, M.Pd  
(Penguji)
4. Muzakki, M.Pd  
(Sekretaris/ Penguji)

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
IAIN Palangka Raya,

  
  
**Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd**  
NIP. 19671003 199303 2 001

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN MATEMATIKA MENGGUNAKAN  
APLIKASI *WHATSAPP* PADA MASA PANDEMI COVID-19  
DI MADRASAH IBTIDAIYAH FATHUL IMAN PALANGKARAYA**

**ABSTRAK**

Manajemen pembelajaran adalah segenap proses usaha bersama untuk memperlancar pencapaian tujuan pembelajaran, pada masa pandemi covid-19 kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara *online*, Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Kelas 5A menggunakan aplikasi *whatsapp* sebagai media dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran matematika pada masa pandemi covid-19 dikarenakan untuk mempermudah tenaga pendidik dalam penyampaian materi pembelajaran dan pengumpulan tugas. Penelitian ini bertujuan, (1) mendeskripsikan perencanaan pembelajaran matematika menggunakan aplikasi *whatsapp* di kelas 5A. (2) mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran matematika menggunakan aplikasi *whatsapp* di kelas 5A. (3) mendeskripsikan evaluasi pembelajaran matematika menggunakan aplikasi *whatsapp* di kelas 5A.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian satu orang tenaga pendidik mata pelajaran matematika kelas 5A, Informan kepala sekolah dan 5 orang murid kelas 5A Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya. Teknik pengumpulan data menggunakan *triangulasi* teknik. Analisis data menggunakan model Miles *and* Huberman yaitu: reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan pembelajaran matematika menggunakan aplikasi *whatsapp* tenaga pendidik menyiapkan perangkat pembelajaran seperti Silabus dan RPP, yang sebelumnya mempelajari *link* silabus dan RPP yang telah di bagikan oleh kepala sekolah melalui grup *whatsapp* sekolah. (2) Pelaksanaan pembelajaran matematika menggunakan aplikasi *whatsapp* tenaga pendidik memulai pembelajaran dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup menggunakan aplikasi *whatsapp* dengan memanfaatkan media *google drive* sebagai penyampaian materi dan tugas serta *youtube* sebagai pemberian contoh tutorial mengerjakan tugas. tugas (3) Pada proses evaluasi pembelajaran matematika menggunakan aplikasi *whatsapp* sudah berjalan dengan baik dengan menggunakan penilaian kognitif, afektif dan psikomotorik yang dapat dilihat/dinilai melalui interaksi pembelajaran menggunakan aplikasi *whatsapp*.

Kata Kunci: Manajemen pembelajaran matematika, *Whatsapp*, Pandemi covid-19



**The Management Of Mathematical Learning Used  
Whatsapp Application During The Covid-19  
Pandemic At Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya**

**ABSTRACT**

The learning management is a whole process of cooperating to achieve the purpose of learning during the pandemic covid-19 learning activities were online. In the 5A class of Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya uses WhatsApp as a medium to carrying out mathematical learning at the pandemic covid-19 because it makes it easier for the teacher to teaching materials and collecting assignments. The purpose of this study was to describe (1) the planning of mathematics learning with WhatsApp in the 5A class. (2) Implementation of mathematics learning with WhatsApp in the 5A class. (3) Evaluation of mathematics learning with WhatsApp in the 5A class.

This research is a descriptive qualitative approach. The subjects of the research were a mathematics teacher of 5A Class, while informant of headmaster, and 3 students of 5A Class at Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya. The data was collected by using the triangulation method. Analyzed the data used The Miles and Huberman model, such as Data Reduction, Data Display, and Drawing Conclusion.

The results of this study indicate that (1) mathematics learning plan uses the WhatsApp Application. The teacher preparation learning tools such as Silabus and RPP were shared by the headmaster through the WhatsApp School Group. (2) The Implementation of mathematics learning, the teacher begins learning with opening activity, main activity, and closing activity uses the WhatsApp supported by Google Drive as material explanation and task, also Youtube as an assignment tutorial. (3) In the process evaluation of mathematics learning uses the WhatsApp application was already running well by using cognitive, affective, and psychomotor assessments that can be seen or assessed through lesson interactions using the WhatsApp application.

**Keywords:**The management of mathematics learning, WhatsApp, Pandemic covid-19



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadiran Allah SWT karena dengan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“MANAJEMEN PEMBELAJARAN MATEMATIKA MENGGUNAKAN APLIKASI *WHATSAPP* PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MADRASAH IBTIDAIYAH FATHUL IMAN PALANGKA RAYA”**. Shalawat serta salam dihaturkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabat beliau yang telah memberikan bimbingan dari alam kegelapan menuju Islam yang penuh dengan keimanan dan tali kasih sesama umat.

Skripsi ini merupakan dedikasi penulis dalam menuntut ilmu sepanjang hayat. Penulis akan melanjutkan semangat menuntut ilmu karena luasnya ilmu yang ada disegala penjuru dunia. Semoga penulis terus bersemangat dan tertarik dalam menuntut ilmu yang tidak ada habisnya.

Dalam penulisan skripsi ini peneliti telah banyak mendapat bantuan dan masukan dari berbagai pihak, karena itu dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya, terutama kepada:

1. Bapak Dr. H. Khairil Anwar, M. Ag, Rektor IAIN Palangka Raya beserta staf dan jajarannya yang telah memberikan fasilitas kepada peneliti untuk menimba ilmu dan menyelesaikan penelitian ini.
2. Ibu Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya yang sudah memberikan surat izin untuk melaksanakan penelitian.
3. Ibu Dr. Nurul Wahdah, M.Pd, Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya yang telah membantu dalam pengesahkan skripsi.
4. Ibu Sri Hidayati, M.A, Ketua Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya, yang telah banyak memberikan informasi dan kemudahan dalam melaksanakan penelitian.
5. Bapak Muzakki, M.Pd, Sekertaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, yang telah banyak memberikan informasi dan motivasi dalam melaksanakan penelitian.
6. Bapak Gito Supriadi, M.Pd, Pembimbing I skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan motivasi dan arahan serta petunjuk sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai yang diharapkan.
7. Bapak Muzakki, M.Pd, Pembimbing II skripsi yang telah

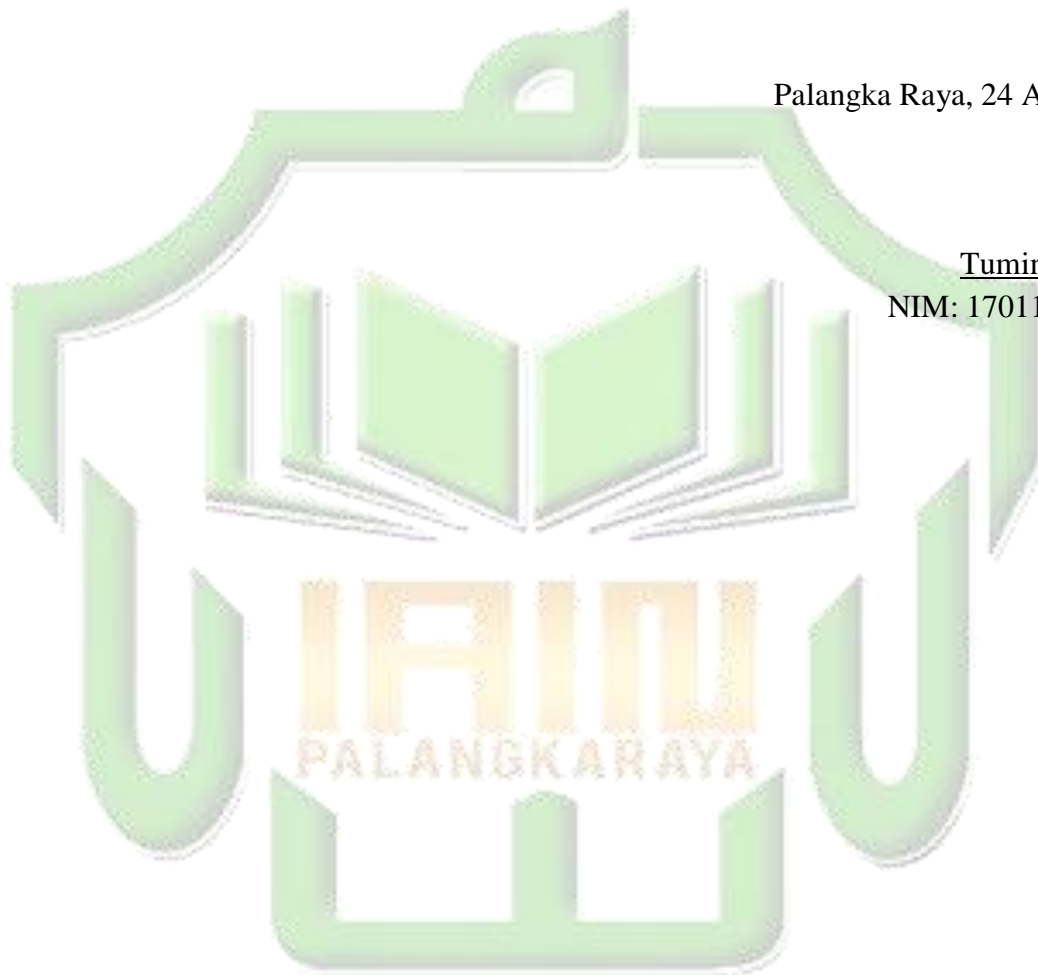
meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan motivasi dan arahan serta petunjuk sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai yang diharapkan.

8. Ibu Dr. Tutut Sholihah, Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan motivasi, saran, serta bimbingan selama menjalani perkuliahan.
9. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Palangka Raya yang telah banyak memberikan bimbingan dan ilmu Pengetahuan yang tidak ternilai harganya bagi penulis.
10. Bapak Eko Permadi, M.Pd, Selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya.
11. Ibu Annis Susilawati, S.Pd, selaku wali kelas 5A di Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya yang telah membantu dalam melaksanakan penelitian ini.
12. Tenaga pendidik dan kependidikan serta murid di Madrasah Fathul Iman Palangka Raya yang telah membantu dalam melaksanakan penelitian ini.
13. Teman-teman seperjuangan Program Studi MPI angkatan 2017, terimakasih atas kebersamaan yang telah terjalin selama ini, dukungan dan bantuannya sehingga penulis memahami dalam penulisan skripsi hingga selesai.

14. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi dan dukungan demi ter selesainya penyusunan skripsi ini.
15. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada keluarga yang telah bersabar dalam mendo'akan dan perhatiannya.

Palangka Raya, 24 Agustus 2021

Tumini  
NIM: 1701160049



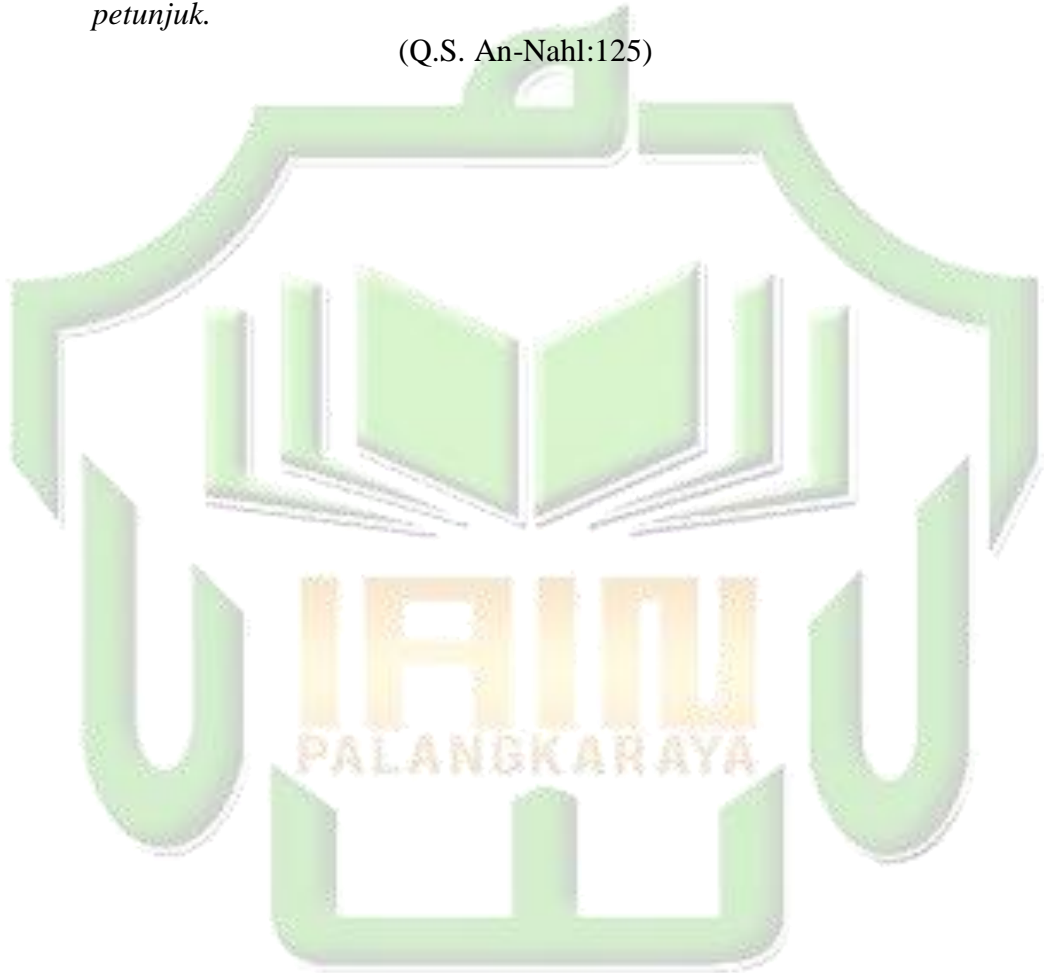


## MOTTO

إِنَّ أَحْسَنَ هِيَ بِلَّتِي وَجَادِلْهُمْ الْحَسَنَةَ وَالْمَوْعِظَةَ بِالْحِكْمَةِ رَبِّكَ سَبِيلٌ إِلَىٰ أَدْعُ

Artinya: **بِالْمُهْتَدِينَ أَعْلَمُ وَهُوَ سَبِيلُهُ عَنِ ضَلَّ بِمَنْ أَعْلَمُ هُوَ رَبِّكَ**  
*Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.*

(Q.S. An-Nahl:125)



## PERSEMBAHAN

Setelah menempuh perjalanan yang panjang dan berliku dengan penuh kegembiraan dan semangat berkat izin Allah SWT untuk meraih cita-cita yang mulia, saya persembahkan skripsi ini sebagai rasa terima kasih saya kepada :

1. Kedua orang tua Ibu dan Ayah tercinta yang telah sangat berjasa membesarkan dan mendidik dengan penuh kasih sayang, serta do'a yang tak henti-henti dipanjatkan. Terima kasih untuk semua motivasi, dukungan yang kalian berikan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dan mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Semoga setiap tetesan keringat dan pengorbanan kalian dibalas oleh Allah SWT.
2. Keluarga yang selalu memberikan semangat dan dukungan.
3. Sahabatku Ainun Jariah dan Intan Ade Monica Wahyu Retawu yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini terima kasih untuk semua semangat, do'a, dukungan dan bantuan kalian semua dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua perbuatan baik kalian semua.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>xiii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Hasil Penelitian Sebelumnya .....	7
C. Fokus Penelitian .....	10
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat penelitian.....	11
G. Definisi Operasional.....	12
H. Sistematika Penulisan .....	14
<b>BAB II TELAAH TEORI</b> .....	<b>15</b>
A. Deskripsi Teoritik.....	15
1. Pengertian Manajemen .....	15
2. Fungsi Manajemen .....	18
3. Pengertian Pembelajaran .....	20
4. Pengertian Manajemen Pembelajaran .....	21
5. <i>Whatapp</i> .....	41
6. Covid-19.....	43

7. Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 .....	43
B. Kerangka Berpikir dan Pertanyaan Penelitian .....	46
1. Kerangka Berpikir .....	46
2. Pertanyaan Peneliti .....	47
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>51</b>
A. Metode dan Alasan Menggunakan Metode .....	51
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	52
C. Sumber Data Penelitian .....	53
D. Instrumen Penelitian.....	54
E. Teknik Pengumpulan Data .....	55
F. Teknik Pengabsahan Data .....	57
G. Teknik Analisis Data .....	58
<b>BAB IV PEMAPARAN DATA .....</b>	<b>60</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	60
1. Profil sekolah Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya.....	60
2. Profil Tenaga pendidik Matematika Kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya .....	60
3. Prinsip Pengembangan Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman PalangkaRaya.....	61
4. Visi misi Madrasah Fathul Iman Palangka Raya .....	62
5. Tujuan Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya ....	62
B. Penyajian Data Hasil Penelitian .....	64
1. Perencanaan pembelajaran .....	64
2. Pelaksanaan Pembelajaran.....	68
3. Evaluasi Pembelajaran .....	88
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>92</b>
A. Perencanaan Pembelajaran .....	92
B. Pelaksanaan pembelajaran.....	96
C. Evaluasi dan penilaian hasil pembelajaran .....	102
<b>BAB VI PENUTUP.....</b>	<b>105</b>
A. Kesimpulan .....	105
B. Saran .....	107
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>109</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>114</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	53
---------------------------------	----



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka berfikir .....	47
Gambar 4. 1 Pembagian <i>link</i> silabus/RPP secara <i>online</i> .....	65
Gambar 4. 2 Modul Pembelajaran matematika.....	67
Gambar 4. 3 Kegiatan pembelajaran secara <i>online</i> menggunakan aplikasi <i>watsapp</i> .....	69
Gambar 4. 4 Grub <i>whatsapp</i> kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya .....	72
Gambar 4.5 Kegiatan pendahuluan pembelajaran matematika menggunakan aplikasi <i>whatsapp</i> .....	74
Gambar 4.6 Kegiatan pendahuluan pembelajaran matematika menggunakan aplikasi <i>whatsapp</i> .....	76
Gambar 4.7 Kegiatan inti pembelajaran matematika menggunakan aplikasi <i>whatsapp</i> .....	78
Gambar 4.8 Pembagian <i>link youtube</i> video pembelajaran secara <i>online</i> menggunakan aplikasi <i>whatsapp</i> .....	82
Gambar 4.9 Pembagian <i>link google drive</i> yang berisikan pembelajaran matematika secara <i>online</i> menggunakan aplikasi <i>whatsapp</i> .....	83
Gambar 4.10 Kegiatan penutup pembelajaran matematika secara <i>online</i> menggunakan aplikasi <i>whatsapp</i> .....	86
Gambar 4.11 Kegiatan evaluasi pembelajaran matematika secara <i>online</i> menggunakan aplikasi <i>whatsapp</i> .....	90

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Instrmen Penelitian
- Lampiran 2 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 : Laporan Hasil Wawancara
- Lampiran 4 : Foto Dokumentasi
- Lampiran 5 : Jadwal Pelajaran Daring
- Lampiran 6 : Silabus Matematika Kelas 5 Semester 2
- Lampiran 7 : RPP Daring Matematika V (Lima) / Genap
- Lampiran 8 : Data siswa kelas VA MI Fathul Iman Palangka Raya
- Lampiran 9 : Lembar kehadiran dan Penilaian
- Lampiran 10 : Jurnal pembelajaran selama masa pandemi covid-19
- Lampiran 11 : Leger Nilai Kurikulum 2013
- Lampiran 12 : Penilaian Tengah Semester Genap
- Lampiran 13 : Riwayat Hidup Penulis



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat dimanapun dan kapanpun, pembelajaran adalah suatu usaha yang sengaja melibatkan dan menggunakan pengetahuan profesional yang dimiliki tenaga pendidik untuk mencapai tujuan kurikulum, pembelajaran adalah proses interaksi murid dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu murid agar dapat belajar dengan baik (Suardi, 2018: 6-7).

Seperti yang dikatakan Lee dalam (Herliandry dkk, 2020: 66) bahwasanya “Pada 31 Desember 2019 muncul kasus serupa dengan *pneumonia* yang tidak diketahui di Wuhan, China”. Kasus tersebut diakibatkan oleh virus corona atau yang dikenal dengan covid-19, karakter virus ini adalah kecepatan penyebaran yang tinggi. Virus ini juga telah mewabah di Indonesia sejak awal Maret hingga saat ini, dampak yang ditimbulkan dari pandemi covid-19 telah mengubah aspek kehidupan manusia. Berbagai kebijakan telah dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia untuk mengurangi tingkat penyebaran covid-19 dengan memberlakukan *social distancing*, *physical distancing* hingga pemberlakuan pembatasan sosial berskala besar pada beberapa daerah. Kebijakan- kebijakan yang dikeluarkan untuk membatasi penyebaran covid-19 berdampak pada berbagai bidang di seluruh dunia khususnya dunia pendidikan (Herliandry dkk, 2020: 66).



Pada saat ini pelaksanaan pendidikan di Indonesia dalam masa pandemi covid-19 mengalami beberapa perubahan yang terlihat nyata, dalam dunia pendidikan, Menteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia pada tanggal 24 Maret 2020 mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran covid-19 salah satunya berisi tentang proses belajar yang dilaksanakan dari rumah dengan ketentuan (1) Belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi murid, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan. (2) Belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi covid-19. (3) Aktivitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah dapat bervariasi antar murid, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/ fasilitas belajar di rumah. (4) Bukti atau produk aktivitas belajar dari rumah diberi umpan baik yang bersifat kualitatif dan berguna dari tenaga pendidik, tanpa diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif.

Pembelajaran daring membawa pengaruh besar terhadap sistem pembelajaran yang ada di Indonesia yang awalnya proses pembelajaran dilakukan di sekolah sekarang menjadi di rumah, selain untuk memutus penyebaran covid-19 diharapkan juga mampu menjadi alternatif dalam mengatasi permasalahan kemandirian pembelajaran, yang memungkinkan murid mempelajari materi pelajaran secara luas di dalam dunia internet

sehingga menimbulkan kekreatifan murid dalam menggali ilmu pengetahuan dan dapat mengimplementasikannya sesuai dengan kebijakan kurikulum 2013 Dewi (2020:60). Pengertian pembelajaran daring itu sendiri merupakan sebuah inovasi pendidikan yang melibatkan unsur teknologi informasi dalam pembelajaran, pada tataran pelaksanaannya pembelajaran daring memerlukan dukungan perangkat *mobile* seperti telepon, laptop, tablet yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran daring (Yuliani dkk, 2020:2).

Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring tersebut yaitu aplikasi *whatsapp*, merupakan sebuah aplikasi yang memungkinkan terciptanya grup ruang kelas di dunia maya, sehingga dengan adanya *whatsapp* dapat memperlancar komunikasi jarak jauh antara tenaga pendidik dengan murid dikarenakan *whatsapp* dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran bersama, menerima ataupun mengirim file, video maupun foto secara *online*.

Dengan proses pembelajaran dilakukan dirumah adalah salah satu upaya untuk memutus penyebaran covid-19. Dalam siaran pers KeMenterian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 15 Juni 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Anwar Makarim juga menegaskan bahwa prinsip dikeluarkannya kebijakan pendidikan di masa pandemi covid-19 adalah dengan memprioritaskan kesehatan dan keselamatan murid, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga, dan masyarakat. Untuk mendukung terlaksananya proses pendidikan yang baik dalam situasi pandemi covid-19 di

suatu lembaga pendidikan, maka perlu adanya manajemen pembelajaran yang baik, dalam penelitian Saputri (2014:13) “manajemen pembelajaran merupakan proses mengelola yang meliputi kegiatan perencanaan, perorganisasian, pelaksanaan dan pengevaluasian kegiatan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar guna mencapai tujuan”.

Pada masa pandemi covid-19 Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman salah satu Lembaga Pendidikan yang berada di Kota Palangka Raya yang menerapkan kegiatan pembelajaran dilakukan secara *online* salah satunya dalam pembelajaran matematika. Berdasarkan wawancara pada saat observasi awal pada tanggal 29 Maret 2021 bersama salah satu tenaga pendidik di Madrasah Fathul Iman Palangkaraya Ibu Ans selaku tenaga pendidik kelas VA mata pelajaran matematika Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman mengatakan bahwasanya pada mata pelajaran matematika kelas VA media yang digunakan adalah aplikasi *whatsapp*, *google drive*, dan *youtube* selama proses pembelajaran *online*, tetapi Ibu Ans mengatakan lebih banyak menggunakan aplikasi *whatsapp* dalam pembelajaran matematika di kelas VA ini, yang menjadi alasan Ibu menggunakan media *whatsapp* tersebut dikarenakan untuk memudahkannya dalam hal penyampaian materi pelajaran berupa *link* foto maupun video tutorial pembelajaran yang disampaikan ke dalam grup *whatsapp* kelas, dikatakan pula menurut Ibu Ans aplikasi *whatsapp* lebih bersifat umum mudah untuk di pahami. Namun biasanya juga saya mengkombinasikan aplikasi *whatsapp* beberapa media pembelajaran seperti aplikasi *youtube*, *google drive* yang dimana metode ini saling dikombinasikan

sesuai dengan pelajaran yang diajarkan, contohnya seperti tenaga pendidik memberikan materi dari sumber lain berupa video *youtube* berisikan tentang materi pembelajaran yang diperagakan oleh orang lain, agar murid dapat mengakses video pembelajaran di *youtube* langkah selanjutnya yaitu tenaga pendidik membagikan alamat atau *link* video *youtube* melalui aplikasi *whatsapp grup* kelas. Untuk sesi tanya jawab biasanya murid akan langsung menanyakan melalui *whatsapp grup* kelas untuk mempertanyakan hal-hal yang kurang dipahami.

Dalam pembelajaran matematika secara *online* ini ada beberapa kendala seperti yang dikatakan Ibu Ans adanya murid yang tidak memiliki *smartphone android*, terkendala dengan jaringan ataupun kuota internet yang terbatas, solusi yang diberikan terkait dengan terkendala jaringan ataupun kuota yang terbatas dengan memberikan materi tambahan di pertemuan selanjutnya adapun untuk yang terkendala tidak memiliki *smartphone android* Ibu Ans mengatakan solusi yang bisa diberikan yaitu membuat modul pembelajaran yang berisi tentang materi-materi pembelajaran dan tugas-tugas yang sesuai dengan pembelajaran *online* yang berlangsung, modul ini dibagikan secara *offline* dengan cara wali murid mengambil modul pembelajaran yang telah dibuat oleh tenaga pendidik di sekolah dan mengumpulkannya kembali ke sekolah setelah pembelajaran dan tugas-tugas selesai dipelajari dan dikerjakan oleh murid. Dalam kegiatan pembelajaran matematika pada kelas VA disana terdapat 25 murid yang terdiri dari 13 orang



laki-laki dan 12 orang perempuan kemudian tenaga pendidik yang mengajarkan mata pelajaran matematika di kelas VA tersebut yaitu Ibu Ans.

Dalam penelitian sebelumnya seperti yang manajemen pembelajaran diungkapkan oleh Arsy Nasuha, Mila Izzatul Maila, Fika Oktaliana. Dari beberapa penelitian tersebut tidak dilaksanakan secara *online* dan tidak menggunakan aplikasi *whatsapp* dalam media pembelajarannya karena memang pada dasarnya pada saat penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya belum mengalami pandemi covid-19 seperti saat ini, maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti ke arah manajemen pembelajaran menggunakan aplikasi *whatsapp* dalam pembelajaran matematika, dan ingin meneliti lebih dalam apakah dengan menggunakan aplikasi *whatsapp* dapat menjangkau pelaksanaan manajemen pembelajaran tersebut.

Dengan demikian diketahui bahwa dalam situasi seperti inilah manajemen pembelajaran sangat berpengaruh dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran di masa pandemi covid-19. Mengingat belum adanya penelitian untuk mengkaji manajemen pembelajaran pada masa pandemi covid-19 dan masih minimnya informasi tentang manajemen pembelajaran pada masa pandemi covid-19 maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“MANAJEMEN PEMBELAJARAN MATEMATIKA MENGGUNAKAN APLIKASI WHATSAPP PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MADRASAH IBTIDAIYAH FATHUL IMAN PALANGKA RAYA”**.

## B. Hasil Penelitian Sebelumnya

Ada beberapa penelitian yang sejalan dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis, untuk mengetahui bahwa penelitian ini memiliki perbedaan dan belum pernah diteliti oleh penulis lain dengan tema “Manajemen Pembelajaran Matematika menggunakan aplikasi *whatsapp* Pada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya”, maka perlu dijelaskan hasil penelitian terdahulu untuk dikaji dan ditelaah secara seksama. Penelitian tersebut adalah:

- a. Skripsi Arsy Nasuha tahun 2019 dengan judul penelitian “Manajemen pembelajaran di pondok pesantren Al-Hikmah Bandar Lampung”. Fokus penelitian yang dilakukan adalah proses manajemen pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran di Pondok Pesantren Al-Hikmah Way Halim, Bandar Lampung. Perencanaan pembelajaran secara umum tidak tertulis. Dalam pelaksanaan Pembelajaran di pondok Pesantren Al-Hikmah sudah terlaksana dengan baik, terkait dengan bahan ajar, strategi mengajar dan media pembelajaran Pondok Pesantren Al-Hikmah Bandar Lampung menggunakan kitab kuning sebagai rujukan utamanya, sedangkan materi pembelajaran

disesuaikan dengan tingkatan kelas. Dan berkenaan dengan strategi pembelajaran menggunakan prinsip seperti menghafal, menyetor, dan lain sebagainya. Kegiatan evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Hikmah dilakukan dengan evaluasi formatif dan sumatif. Evaluasi formatif dilakukan pada kegiatan proses belajar mengajar dan evaluasi sumatif dilakukan pada akhir semester (Nasuha, 2019: 22).

- b. Skripsi Mila 'izzatul maila tahun 2017 dengan judul penelitian "Manajemen pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan di Ma'had Al-Ulya MAN Kota Batu". Fokus penelitian yang dilakukan adalah mengenai proses manajemen pembelajaran di Ma'had Al-Ulya MAN Kota Batu dan standar mutu pendidikan yang diterapkan di Ma'had Al-Ulya MAN Kota Batu. Perencanaan yang dilaksanakan dengan rapat kerja menentukan kurikulum, sementara pembuatan RPP dan Silabus tidak terlalu diwajibkan. Pelaksanaan pembelajaran menerapkan sistem diniyah dan pembelajaran ba'da shubuh. Evaluasi dibagi menjadi penilaian tulis menggunakan angka dan dicantumkan dalam rapor ma'had, serta penilaian lisan yang dilaksanakan secara aksidental sesuai dengan kebijakan masing-masing (Maila, 2017: 6).
- c. Skripsi Fika Oktalina Tahun 2019 dengan judul penelitian "Implementasi Manajemen Pembelajaran di MTs Pertenaga pendidikan Diniyyah Putri Lampung". Fokus penelitian yang dilakukan adalah mengenai terlaksananya manajemen pembelajaran di MTs Pertenaga pendidikan Diniyyah Putri Lampung. Perencanaan pembelajaran, menyiapkan

perangkat pembelajaran seperti RPP dan Silabus sebagai perencanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran (1) Kegiatan pendahuluan, tenaga pendidik memulai pembelajaran dengan mengaitkan pelajaran yang akan dibahas dengan pelajaran yang sudah dipelajari. Terkadang tenaga pendidik juga melakukan pengkondisian kelas dengan senam otak ataupun bernyanyi yang riang. (2) Kegiatan inti, tenaga pendidik menanggapi dan merespon pertanyaan murid, memiliki kejelasan dalam memberikan contoh (3) Kegiatan penutup tenaga pendidik memberikan rangkuman atau kesimpulan, umpan balik serta memberikan tugas yang sifatnya memberikan pengayaan dan pendalaman. Penilaian hasil pembelajaran, penilaian yang dilakukan sudah memenuhi indikator mutu pembelajaran dari teori maupun dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan (Oktalina, 2019: 12).

Dari beberapa penelitian yang relevan terdahulu maka dapat peneliti simpulkan persamaan dan perbedaan dengan yang peneliti lakukan. Persamaannya adalah semua peneliti mengkaji tentang manajemen pembelajaran baik itu di sekolah Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah dan Pondok pesantren, adapun perbedaannya yaitu pada jenis dan jenjang pendidikan, dan ketiga peneliti sebelumnya tidak ada yang mengkhususkan meneliti berkaitan dengan mata pelajaran matematika serta tidak menggunakan media pembelajaran *whatsapp*.

### C. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian penelitian diatas, untuk membatasi wilayah penelitian, maka ditentukan fokus pada penelitian yaitu:

1. Kelas yang menjadi fokus penelitian adalah pada kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya.
2. Mata pelajaran yang dipilih adalah mata pelajaran matematika.
3. Aplikasi pembelajaran yang digunakan adalah aplikasi *whatsapp*

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dibentuk beberapa rumusan masalah yang akan diteliti, sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran matematika menggunakan aplikasi *whatsapp* pada masa pandemi covid-19 di kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran matematika menggunakan aplikasi *whatsapp* pada masa pandemi covid-19 di kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran matematika menggunakan aplikasi *whatsapp* pada masa pandemi covid-19 di kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendiskripsikan perencanaan pembelajaran matematika menggunakan aplikasi *whatsapp* pada masa pandemi covid-19 di kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya.
2. Mendiskripsikan pelaksanaan pembelajaran matematika menggunakan aplikasi *whatsapp* pada masa pandemi covid-19 di kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya.
3. Mendiskripsikan evaluasi pembelajaran matematika menggunakan aplikasi *whatsapp* pada masa pandemi covid-19 di kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya.

## **F. Manfaat penelitian**

### **1. Manfaat teoritis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan ilmu manajemen dalam dunia pendidikan, khususnya dalam bidang manajemen pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya.



- b. Diharapkan penelitian ini dapat berguna bagi tenaga pendidik di Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangkaraya serta masyarakat secara umum untuk menerapkan manajemen pembelajaran dengan baik.

## **2. Manfaat praktis**

- a. Memberikan pengalaman dan informasi baru bagi tenaga pendidik di Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya serta masyarakat secara umum dalam mengetahui manajemen pembelajaran matematika menggunakan aplikasi *whatsapp* pada masa pandemi covid-19.
- b. Memberikan masukan kepada lembaga pendidikan, khususnya Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya agar menerapkan manajemen pembelajaran matematika menggunakan aplikasi *whatsapp* yang baik demi terlaksananya kegiatan pembelajaran yang kondusif pada masa pandemi covid-19.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian yang selanjutnya atau sebagai bahan pengembangan teori mengenai manajemen pembelajaran matematika menggunakan aplikasi *whatsapp* pada masa pandemi covid-19.

## **G. Definisi Operasional**

Definisi operasional bertujuan untuk menghindari kesalah pahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul

penelitian. Sesuai dengan judul penelitian “Manajemen Pembelajaran Matematika Menggunakan Aplikasi *Whatsapp* Pada Masa Pandemi Covid-19 di kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya”. Maka definisi operasional yang perlu dijelaskan yaitu:

### **1. Perencanaan pembelajaran**

Dalam penelitian ini tenaga pendidik mempersiapkan silabus dan RPP sesuai dengan contoh yang di akses melalui *website* Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia sebagai acuan dalam perencanaan pembelajaran matematika menggunakan aplikasi *whatsapp* pada masa pandemi covid-19 di kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya.

### **2. Pelaksanaan pembelajaran**

Dalam penelitian ini tenaga pendidik melaksanakan pembelajaran matematika mengacu pada RPP yang memuat tentang kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup menggunakan aplikasi *whatsapp* pada masa pandemi covid-19 di kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya.

### **3. Evaluasi pembelajaran**

Dalam penelitian ini evaluasi pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana capaian kompetensi lulusan, penguasaan pengetahuan, serta untuk memantau kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar yang dibuktikan dengan adanya kegiatan evaluasi pembelajaran berupa penilaian kognitif, afektif dan psikomotorik menggunakan aplikasi *whatsapp* pada masa pandemi covid-19 di kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya.

## H. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan, membahas mengenai latar belakang, penelitian sebelumnya, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan.

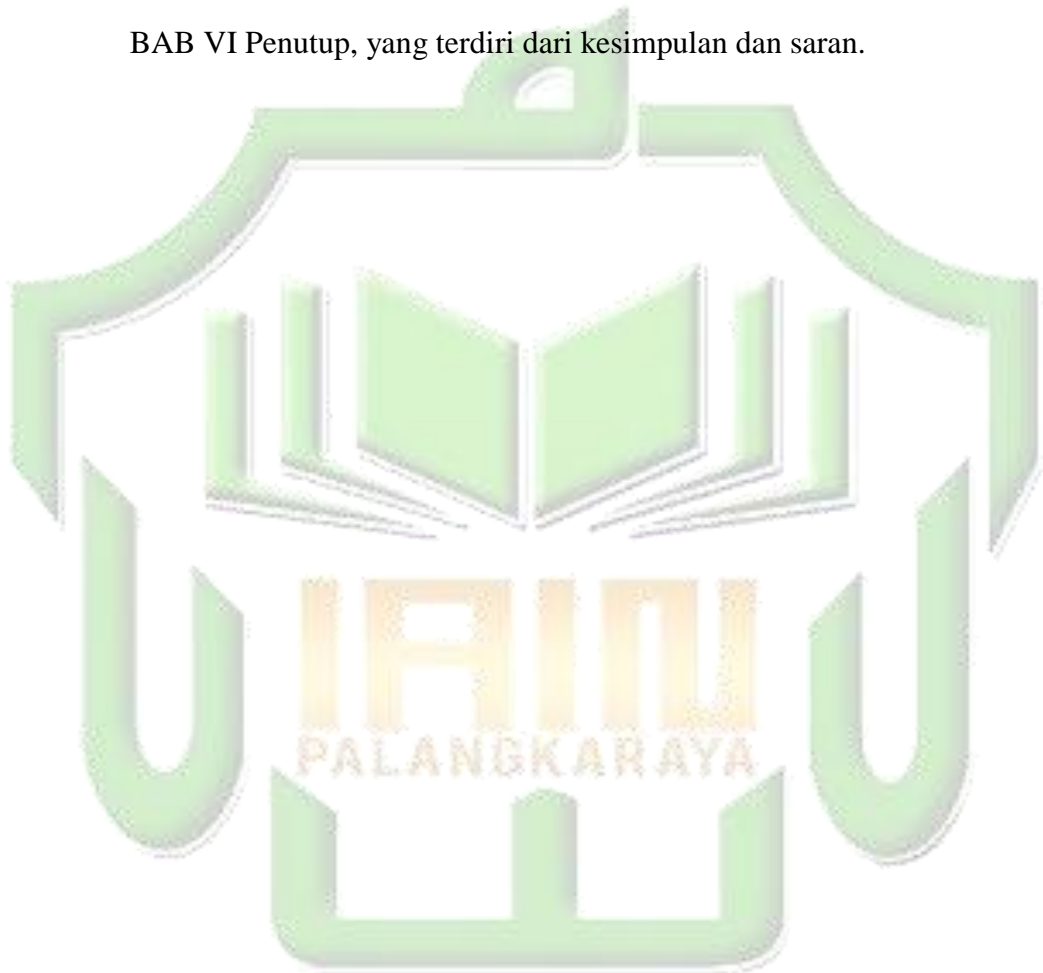
BAB II Kajian Pustaka, membahas mengenai pengertian manajemen, pengertian pembelajaran, pengertian manajemen pembelajaran, pembelajaran pada masa pandemi covid-19.

BAB III Metode Penelitian, membahas mengenai jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, subjek penelitian, sumber data penelitian, sumber data, teknis dan instrumen pengumpulan data, analisis data, keabsahan data.

BAB IV Pemaparan data, membahas mengenai pemaparan data yang merupakan hasil dari temuan penelitian yang dilakukan peneliti selama masa penelitian berlangsung.

BAB V Pembahasan, membahas mengenai pembahasan hasil penelitian yang dijabarkan secara lengkap dan sistematis, yang terdiri dari analisis temuan penelitian terkait manajemen pembelajaran matematika menggunakan aplikasi *whatsapp* pada masa pandemi covid-19 di kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya.

BAB VI Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran.



## **BAB II**

### **TELAAH TEORI**

#### **A. Deskripsi Teoritik**

##### **1. Pengertian Manajemen**

Manajemen berasal dari kata "*to manage*" yang berarti mengatur, atau mengelola. Banyak definisi yang telah diberikan oleh para ahli terhadap istilah manajemen ini, namun dari sekian banyak definisi tersebut ada salah satu yang kiranya dapat menjadikan pegangan dalam memahami manajemen tersebut, yaitu: Manajemen adalah suatu proses yang terdiri dari rangkaian kegiatan, seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian/pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumberdaya lainnya.

Adapun pengertian manajemen menurut para ahli yang lain adalah sebagai berikut:

- a. Menurut Horold Koontz Cyril O'donnel manajemen berhubungan dengan pencapaian suatu tujuan yang dilakukan melalui dan dengan orang-orang lain. Manajemen adalah usaha untuk mencapai suatu tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain.
- b. Menurut R. Terry manajemen adalah suatu proses yang membedakan atas perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pelaksanaan dan pengawasan, dengan memanfaatkan baik ilmu

maupun seni, agar dapat menyelesaikan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

- c. Menurut James A.F. Stoner manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan pengguna sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- d. Menurut Lawrence A. Appley manajemen adalah seni pencapaian tujuan yang dilakukan melalui usaha orang lain.
- e. Menurut Drs. Oey Liang Lee manajemen adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan dan pengawasan daripada sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Jasmani, 2017:1-2).

Menurut Wibowo dkk (2018: 2) “Dalam pembelajaran manajemen merupakan aktivitas memadukan sumber-sumber pendidikan agar terpusat dan usaha mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan sebelumnya dengan mengarahkan orang-orang agar melaksanakan aktivitas tertentu untuk mencapai tujuan”. Dalam artian, menggerakkan orang-orang untuk sarana, bahan, alat dan biaya serta dengan metode tertentu melakukan aktivitas mereka masing-masing. Manajemen merupakan disiplin ilmu yang memperkenalkan tentang proses untuk mencapai tujuan yang diinginkan organisasi baik tujuan usaha bersama dengan orang secara pribadi ataupun sumber milik organisasi (Suyuthi dkk, 2020: 3).



Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, mengendalikan dan mengembangkan segala upaya dalam mengatur dan mendayagunakan sumber daya manusia, sarana dan prasarana untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

Adapun manajemen dituangkan dalam islam adalah sebagai bentuk usaha yang diawali dan diakhiri itu semua karena Allah SWT. Membahas mengenai definisi manajemen jika disesuaikan dengan kedalam ajaran islam, seperti yang dikatakan Ramayulis dalam (Jasmani, 2017: 22) “bahwa pengertian yang sama hakikatnya dengan manajemen adalah *al-tadbir* (pengaturan)”. Kata ini merupakan derivasi dari kata *dabbara* (mengatur) yang banyak terdapat di Al-qur’an seperti firman Allah SWT:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ

Artinya: Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (QS. Al-Sajdah:05).

Dari isi kandungan ayat diatas dapat diketahui bahwa Allah SWT adalah pengatur alam (manager). Keteraturan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah SWT dalam mengelola alam ini. Namun, karena manusia yang diciptakan Allah SWT telah dijadikan sebagai khalifah di bumi, maka dia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam raya ini.

## 2. Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen dari para ahli, penulis berpendapat bahwa fungsi-fungsi manajemen terdiri dari planning (perencanaan), organizing (pengorganisasian), motivating (pemberian motivasi) dan controlling (pengendalian) (Batlajery, 2016: 140). Penjelasan fungsi manajemen lebih lanjut sebagai berikut.

1. Planning (perencanaan) menurut Usman (2011: 66) merupakan proses pengambilan keputusan atas sejumlah alternatif mengenai sasaran dan cara-cara yang akan dilaksanakan dimasa yang akan datang guna mencapai tujuan yang dikehendaki serta pemantauan dan penilaiannya atas hasil pelaksanaannya, yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan.
2. Organizing (pengorganisasian), berarti memobilisasi sumber daya manusia dan sumber daya alam dari organisasi untuk mewujudkan rencana menjadi suatu hasil.
3. Motivating (pemberian motivasi), pemberian inspirasi, semangat dan dorongan kepada bawahan agar melakukan kegiatan secara suka rela sesuai dengan tugas-tugasnya.
4. Controlling (pengawasan), berarti pemantauan (monitoring) rencana untuk menjamin agar dikemudikan dengan tepat

Dari beberapa pendapat fungsi-fungsi manajemen diatas, ada empat fungsi manajemen yang menjadi fungsi pokok manajemen, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan

(*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Berikut uraian keempat fungsi manajemen tersebut:

- a. Perencanaan merupakan suatu fungsi manajemen yang paling utama. Pada urutan-urutan kegiatan, perencanaan merupakan awal kegiatan. Fungsi yang lain akan bekerja setelah diberi arahan oleh bagian perencanaan. Oleh karena itu, perencanaan merupakan proses dasar manajemen untuk menentukan tujuan dan langkah-langkah yang harus dilakukan agar tujuan dapat tercapai.
- b. Pengorganisasian diartikan sebagai keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas, tanggung jawab, dan wewenang sedemikian rupa sehingga tercapai suatu kesatuan yang dapat digerakan dalam rangka mencapai tujuan. Pengorganisasian merupakan langkah kedua fungsi manajemen, pengorganisasian adalah suatu situs dimana organisasi dapat digerakan menjadi satu kesatuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- c. Pelaksanaan, banyak orang mengambil kesimpulan bahwa fungsi manajemen pelaksanaan merupakan fungsi yang paling penting karena berhubungan dengan sumber daya manusia, pelaksanaan adalah suatu fungsi manajemen untuk menggerakkan orang-orang agar bekerja sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.
- d. Pengawasan, merupakan fungsi penting pada suatu organisasi, pengawasan merupakan tugas untuk membenarkan kesalahan yang terjadi demi tercapainya tujuan organisasi, secara umum tujuan dari

pengawasan adalah memastikan pekerjaan sesuai dengan rencana, mencegah adanya kesalahan, menciptakan kondisi agar karyawan bertanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaan, mengadakan koreksi terhadap kegagalan yang timbul, dan memberi jalan keluar atas suatu kesalahan (Alam, 2007:132-141).

### **3. Pengertian Pembelajaran**

Pembelajaran adalah suatu usaha yang sengaja melibatkan dan menggunakan pengetahuan profesional yang dimiliki tenaga pendidik untuk mencapai tujuan kurikulum. Pembelajaran adalah proses interaksi murid dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada murid. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu murid agar dapat belajar dengan baik (Suardi, 2018: 6-7).

Secara lebih sederhana, pembelajaran merupakan produk dari interaksi yang berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman. Secara umum, pembelajaran adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan dilakukan seorang pendidik untuk membelajarkan muridnya dengan memberikan arahan semua dengan sumber-sumber belajar lainnya untuk mencapai sebuah tujuan yang diinginkan (Izzatul Maila, 2017: 16).

Adapun pembelajaran menurut para ahli sebagai berikut:

- a. Menurut Gagne dkk, pembelajaran adalah rangkaian peristiwa yang terencana dan berorientasi untuk mencapai hasil belajar (Batubara, 2020: 2)
- b. Menurut Trianto, pembelajaran adalah salah satu aspek dari kegiatan manusia secara kompleks yang tidak sepenuhnya bisa dijelaskan atau dijabarkan.
- c. Menurut Oemar Hamalik, menjabarkan pembelajaran merupakan kombinasi yang tertata meliputi segala unsur manusiawi, perlengkapan, fasilitas, prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan dari pembelajaran.

Dari uraian dan pendapat para ahli diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi murid dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan keahlian dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada murid. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu murid agar dapat belajar dengan baik.

#### **4. Pengertian Manajemen Pembelajaran**

Manajemen pembelajaran mengacu pada upaya untuk mengatur aktivitas pembelajaran berdasarkan konsep-konsep dan prinsip-prinsip pembelajaran. Manajemen dilakukan untuk menyukseskan tujuan

pembelajaran agar tercapai secara lebih efektif, efisien, dan produktif yang diawali dengan penentuan strategi dan perencanaan, diakhiri dengan penilaian. Dari penilaian akan dapat dimanfaatkan sebagai feedback (umpan balik) bagi perbaikan pembelajaran lebih lanjut. Sukses dan tidaknya proses belajar mengajar di satuan pendidikan dipengaruhi oleh manajemen pembelajaran yang dilakukan kepala sekolah dan para pendidiknya. Manajemen pembelajaran memiliki peranan penting di setiap satuan pendidikan karena akan menentukan kualitas lulusan. Manajemen pembelajaran dapat juga diartikan sebagai usaha kearah pencapaian tujuan-tujuan melalui aktivitas-aktivitas orang lain atau membuat sesuatu dikerjakan oleh orang-orang lain, berupa peningkatan minat, perhatian, kesenangan, dan latar belakang murid.

Menurut Ambarita dalam (Rukajat, 2018: 5) “manajemen pembelajaran adalah kemampuan tenaga pendidik dalam mendayagunakan sumber daya yang ada, melalui kegiatan menciptakan dan mengembangkan kerja sama, sehingga tercipta pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan di kelas secara efektif dan efisien”. Adapun pendapat lain menyatakan bahwa manajemen pembelajaran adalah segala upaya perencanaan pembelajaran yang terkait dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan (Manullang, 2014: 210).

Menurut Ardiansyah dalam buku (Rukajat, 2018: 5) Disebutkan konsep manajemen pembelajaran dalam arti luas dan arti sempit. Manajemen pembelajaran dalam arti luas berisi proses kegiatan mengelola bagaimana membelajarkan si pembelajar dengan kegiatan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan atau pengendalian, dan penilaian. Sedangkan manajemen dalam arti sempit diartikan sebagai kegiatan yang perlu dikelola oleh tenaga pendidik selama terjadinya proses interaksinya dengan murid dalam pelaksanaan pembelajaran.



Manajemen pembelajaran adalah kegiatan mengelola proses pembelajaran, sehingga manajemen pembelajaran merupakan salah satu bagian dari kumpulan kegiatan dalam manajemen pendidikan. Dalam manajemen pembelajaran, yang bertindak sebagai manajer adalah tenaga pendidik atau pendidik. Sehingga dengan demikian, pendidik memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk melakukan beberapa langkah kegiatan manajemen yang meliputi merencanakan pembelajaran, mengorganisasikan pembelajaran, mengendalikan (mengarahkan) juga mengevaluasi pembelajaran yang akan dilakukan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa manajemen pembelajaran adalah kegiatan pendidik yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian atau evaluasi pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan sumber daya yang ada sehingga tercipta proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Pembelajaran merupakan proses dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti yang didasarkan pada pengalaman dan dapat merubah tingkah laku seseorang. berikutnya dalam penelitian ini, akan difokuskan pada tiga fungsi manajemen yang sering dipakai dalam manajemen pendidikan/ pembelajaran, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Menurut Rusman (2013:4) ada 3 indikator dalam Manajemen Pembelajaran, yaitu: Perencanaan Pembelajaran, Pelaksanaan Pembelajaran, Penilaian dan Hasil Pembelajaran. Masing-masing akan diuraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan Pembelajaran

Dalam Perencanaan Pembelajaran ada beberapa yang harus dipersiapkan oleh tenaga pendidik yaitu menyiapkan perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran terdiri dari Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar (Rusman, 2012:4).

Perencanaan pembelajaran, yaitu suatu upaya untuk merancang dan mengembangkan setiap unsur pembelajaran, sehingga menjadi suatu kesatuan yang utuh, terkait, dan saling menentukan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Perencanaan Pembelajaran merupakan tahap persiapan dimana sebelum tenaga pendidik membimbing murid untuk belajar, ia harus mempersiapkan dahulu kompetensi, materi, strategi, dan evaluasi yang akan dilakukan dikelas atau diluar kelas Rusman (2012:11).

Perencanaan pembelajaran meliputi kegiatan perumusan tujuan yang ingin dicapai dalam suatu kegiatan pembelajaran, metode yang digunakan untuk menilai pencapaian tujuan tersebut, bahan materi yang akan disajikan, cara menyampaikannya, persiapan alat atau media yang digunakan. Wina Sanjaya (2015: 28), menyatakan bahwa “perencanaan pembelajaran adalah proses pengambilan keputusan hasil berpikir secara rasional tentang sasaran tujuan pembelajaran tertentu, yakni perubahan perilaku serta rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan sebagai upaya pencapaian tujuan tersebut dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang ada”. Hasil akhir dari proses pengambilan keputusan tersebut adalah tersusunnya dokumen dan dokumen tersebut dapat dijadikan sebagai acuan dan pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Berdasarkan PP No.19 Tahun 2005 Pasal 20 dinyatakan bahwa perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran adalah rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran, oleh karena itu perencanaan pembelajaran dapat berfungsi sebagai pedoman dalam mendesain pembelajaran sesuai dengan kebutuhan.

Adapun perencanaan dituangkan dalam islam, membahas mengenai definisi perencanaan jika disesuaikan dengan kedalam ajaran agama islam, seperti firman Allah SWT dalam surah Al-Haysr:18, sebagai berikut:

لِعَدِّ قَدَمَتِ مَا نَفْسٌ وَلْتَنْظُرُ اللَّهُ اتَّقُوا الَّذِينَ آمَنُوا الَّذِينَ أَيْهَا يَا  
تَعْمَلُونَ بِمَا خَيْرُ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ وَاتَّقُوا

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan (*Q.S Al-Haysr: 18*).

Dari isi kandungan ayat diatas ayat ini memberi pesan kepada orang-orang yang beriman untuk memikirkan masa depan. Dalam bahasa manajemen, pemikiran masa depan yang dituangkan dalam konsep dan sistematis ini disebut dengan perencanaan (*Planning*). Perencanaan ini sangat penting karena sebagai pengarah bagi kegiatan, target-target, dan hasil-hasilnya di masa depan sehingga apapun kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan tertib.

Adapun komponen perencanaan pembelajaran, komponen perencanaan pembelajaran adalah aspek penting yang harus diperhatikan karena berkaitan dengan kebutuhan pendidikan dalam mendidik murid. Menurut Alben Ambarita dalam Putra (2013: 33) komponen pembelajaran ini merupakan hal yang utama dalam interaksi tenaga pendidik dan murid untuk menyampaikan konsep atau

keterampilan agar dikuasai murid. Kepala sekolah diharapkan mampu mengkoordinasikan pendidik dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran:

- 1) Penyusunan silabus, program tahunan, program semester, dan mid semester.
- 2) Penyusunan desain pembelajaran murid.
- 3) Penguasaan dan implementasi metode pembelajaran.
- 4) Penilaian sebagai uji kompetensi.
- 5) kontrol dalam pencapaian indikator keberhasilan murid.

Argumentasi lain dijelaskan Kenneth D. Moore dalam penelitian Vivit Nur Arista Putra (2013: 33) mengenai komponen perencanaan pembelajaran meliputi:

- 1) Topik bahasan
- 2) Tujuan pembelajaran
- 3) Materi pembelajaran
- 4) Kegiatan pembelajaran
- 5) Alat atau media yang dibutuhkan
- 6) Evaluasi hasil belajar

Abdul majid (2009: 97) juga menjelaskan pada kurikulum 2004 memberikan kewajiban kepada tenaga pendidik yaitu:

Membuat Program Satuan Pembelajaran (PSP) untuk setiap pokok bahasan yang tidak hanya disampaikan pada satu kali pertemuan tetapi mungkin 2, 3, 4, sampai 5 kali pertemuan. Sedangkan untuk rencana pembelajaran harian menggunakan Rencana Pembelajaran (RP) yang dibuat setiap akan mengajar. Sedangkan sejak kurikulum 2004 kita mengenal istilah silabus, yaitu garis besar, ringkasan, ikhtisar, atau pokok-pokok materi pelajaran.

Secara lebih khusus Mulyasa dalam buku (Zubainur dkk: 2017: 76), menjelaskan bahwa pengertian “silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar yang dikembangkan setiap satuan pendidikan”. Silabus merupakan bagian dari kurikulum sebagai penjabaran dari standar kompetensi dan kompetensi dasar kedalam materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian hasil belajar.

Adapun sebagai bagian dari perencanaan pembelajaran, menurut Mulyasa dalam Rinawati (2015: 86) “Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan silabus. Artinya RPP merupakan penjabaran lebih lanjut dari silabus”.



Pada penelitian manajemen pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya di Kelas VA ini, pada aspek perencanaan pembelajaran akan difokuskan untuk mendeskripsikan tentang penyusunan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran matematika.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan. Menurut Majid, “pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan proses belajar-mengajar sebagai unsur inti dari aktivitas pembelajaran yang dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan rambu-rambu yang telah disusun dalam perencanaan sebelumnya”. Menurut Bahri dan Aswan Zain, “Pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara tenaga pendidik dan murid. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai” (Agustin, 2018: 8).

Al-quran dalam hal ini sebenarnya telah memberikan pedoman dasar terhadap proses pembimbingan, pengarahan ataupun

memberikan peringatan dalam bentuk pelaksanaan (*actuating*). Allah berfirman dalam surat al-kahfi ayat 2 sebagai berikut:

يَعْمَلُونَ الَّذِينَ الْمُؤْمِنِينَ وَيُؤْتُونَ لَدُنْهُ مِنْ شَدِيدًا بِأَسَا لِيُنْذِرَ قِيَمًا  
حَسَنًا أَجْرًا لَهُمْ أَنَّ الصَّالِحَاتِ

Artinya: Sebagai bimbingan yang lurus, untuk memperingatkan siksaan yang sangat pedih dari sisi Allah dan memberi berita gembira kepada orang-orang yang beriman, yang mengerjakan amal saleh, bahwa mereka akan mendapat pembalasan yang baik (*Q.S Al-Kahfi:2*).

Dari isi kandungan ayat tersebut adalah suatu contoh dari fungsi manajemen yang dapat ditemukan pada pribadi Nabi Muhammad SAW, ketika ia memerintah sesuatu pekerjaan, beliau menjadikan dirinya sebagai model dan teladan bagi umatnya. Beliau adalah pelaksana pertama semua perintah Allah SWT dan meninggalkan semua larangan-larangan nya.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran merupakan proses kegiatan belajar mengajar yang juga berperan dalam menentukan keberhasilan belajar murid. Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang didalamnya terdapat kegiatan interaksi antara tenaga pendidik dan murid dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar. Dalam pelaksanaan pembelajaran, tenaga pendidik dan murid merupakan dua komponen yang tidak dapat dipisahkan. Pelaksanaan pembelajaran yaitu segala upaya bersama

tenaga pendidik dengan murid untuk berbagi informasi, dengan harapan pengetahuan yang diberikan bermanfaat dalam diri murid dan menjadi landasan belajar yang berkelanjutan. Pelaksanaan pembelajaran yang baik akan membentuk kemampuan intelektual, berpikir kritis dan munculnya kreativitas serta perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktik atau pengalaman tertentu.

Agar pelaksanaan pembelajaran sistematis maka para pakar pendidikan membaginya kedalam tiga tahapan. Menurut Darmadi (2009:14) menyatakan bahwa “Pelaksanaan pembelajaran adalah proses interaksi antara murid dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik”. Dalam pembelajaran tugas tenaga pendidik yang utama adalah mengkoordinasikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi murid. Rancangan pembelajaran perilaku dikembangkan dalam tiga tahapan kegiatan, yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan akhir atau penutup tidak jauh beda dengan pendapat Hamid Darmadi Menurut Mulyasa (2006: 243) pelaksanaan pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, inti, dan akhir yang rinciannya adalah:

- 1) Kegiatan awal
  - a) Menciptakan lingkungan dengan salam pembuka dan doa.
  - b) Pretes yaitu murid menjawab beberapa pertanyaan tentang materi pembelajaran yang akan diajarkan.

c) Menghubungkan materi yang telah dimiliki murid dengan bahan atau kompetensi baru.

2) Kegiatan inti

a) Pengorganisasian sebagai contoh membentuk kelompok besar atau kecil.

b) Prosedur pembelajaran contohnya terdiri dari:

(1) Tanya jawab

(2) Kegiatan pengamatan

(3) Melaporkan hasil pengamatan

(4) Diskusi kelompok

(5) Menyimpulkan hasil pengamatan dan diskusi

(6) Memberi contoh penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari

(7) Membuat rangkuman

c) Pembentukan kompetensi sebagai contoh dalam mata pelajaran IPA

(1) Pertemuan pertama: mengidentifikasi benda berdasarkan bentuk ukuran, warna, bau, kasar atau halus, dan rasa benda atau objek

(2) Pertemuan kedua: mengidentifikasi benda yang berubah bentuk

(3) Pertemuan ketiga: mengidentifikasi kegunaan benda

3) Kegiatan akhir

- a) Untuk membentuk kompetensi dan memantapkan murid terhadap kompetensi yang telah dipelajari bisa dilakukan dengan perenungan
- b) Post tes bisa dilakukan lisan atau tertulis
- c) Menutup pembelajaran dengan berdoa

Tidak jauh beda dengan pendapat Mulyasa, menurut Rusman (2011:10-13) pelaksanaan pembelajaran meliputi:

1) Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, tenaga pendidik harus memahami hal - hal berikut.

- a) Menyiapkan murid secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.
- b) Mengajukan pertanyaan - pertanyaan yang dikaitkan dengan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
- c) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.
- d) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan penjelasan kegiatan sesuai silabus.

## 2) Kegiatan Inti

Pelaksanaan kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi murid untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis murid. Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik murid dan mata pelajaran, yang dapat meliputi proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

a) Eksplorasi, dalam kegiatan eksplorasi, tenaga pendidik harus memperhatikan hal - hal berikut:

(1) Melibatkan murid mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik / tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip " alam takambang " jadi tenaga pendidik dan belajar dari aneka sumber.

(2) Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain.



- (3) Memfasilitasi terjadinya interaksi antar murid serta antara murid dengan tenaga pendidik, lingkungan, dan sumber belajar lainnya.
  - (4) Melibatkan murid secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran
  - (5) Memfasilitasi murid melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.
- b) Elaborasi, dalam kegiatan elaborasi, tenaga pendidik harus memperhatikan hal - hal berikut.
- (1) Membiasakan murid membaca dan menulis yang beragam melalui tugas - tugas tertentu yang bermakna.
  - (2) Memfasilitasi murid melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain - lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis.
  - (3) Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut
  - (4) Memfasilitasi murid dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif.
  - (5) Memfasilitasi murid berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar.
  - (6) Memfasilitasi murid membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok.

- (7) Memfasilitasi murid untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok.
  - (8) Memfasilitasi murid melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan.
  - (9) Memfasilitasi murid melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri murid.
- c) Konfirmasi, dalam kegiatan konfirmasi, tenaga pendidik harus memperhatikan hal - hal berikut.
- (1) Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan murid.
  - (2) Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber.
  - (3) Memfasilitasi murid melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.
  - (4) Memfasilitasi murid untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar
  - (5) Berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan murid yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar
  - (6) Membantu menyelesaikan masalah
  - (7) Memberi acuan agar murid dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi

(8) Memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh

(9) Memberikan motivasi kepada murid yang kurang atau belum berpartisipasi aktif

### 3) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, tenaga pendidik harus memperhatikan hal - hal berikut.

- a) Bersama - sama dengan murid dan / atau sendiri membuat rangkuman / kesimpulan pelajaran.
- b) Melakukan penilaian dan / atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram
- c) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
- d) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedial, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas, baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar murid.
- e) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Dari pendapat diatas maka penulis menggunakan teori Rusman dengan pembagian kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran matematika

menggunakan aplikasi *whatsapp* kelas VA di Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya.

c. Evaluasi pembelajaran

Menurut bahasa evaluasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *evaluation* yang berarti penilaian, Sedangkan menurut istilah evaluasi dapat diartikan sesuatu proses kegiatan yang terencana dan sistematis untuk menilai suatu objek berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu Nursalam dkk (2017: 2). Evaluasi merupakan proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk mengumpulkan, mendeskripsikan, menginterpretasikan dan menyajikan informasi tentang suatu program untuk dapat digunakan sebagai dasar membuat keputusan, menyusun kebijakan maupun menyusun program selanjutnya Matondang dkk (2019: 5). Dalam sistem pembelajaran, evaluasi merupakan salah satu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh tenaga pendidik untuk mengetahui keefektifan pembelajaran, Evaluasi merupakan langkah penting dalam manajemen pembelajaran karena evaluasi merupakan keseluruhan kegiatan pengukuran (pengumpulan data dan informasi), pengolahan, penafsiran, dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar yang dicapai murid

setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Menurut Rusman (2011:13) Penilaian dilakukan oleh tenaga pendidik terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi murid, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian dilakukan secara konsisten, sistematis, dan terprogram dengan menggunakan tes dan nontes dalam bentuk tertulis atau lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan/atau produk, portofolio, serta penilaian diri.

Ruang lingkup evaluasi mencakup domain kognitif, afektif, dan psikomotorik (Hidayat&Asyafah, 2019: 168). Menurut Sudijono (2001: 49) Utami dkk (2017: 178) “Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak)”. Secara hirarkis tingkat hasil belajar kognitif mulai dari yang paling rendah dan sederhana sampai yang tinggi dan rumit. Domain/ Ranah kognitif ini dibagi menjadi 6 diantaranya pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi. Ranah afektif adalah internalisasi sikap yang menunjukkan ke arah pertumbuhan batiniah dan terjadi bila peserta didik sadar tentang nilai yang diterima kemudian mengambil sikap sehingga menjadi bagian dari dirinya dalam membentuk nilai dan menentukan tingkah laku. Ranah psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar.

Adapun evaluasi dituangkan dalam islam, membahas mengenai definisi evaluasi jika disesuaikan dengan kedalam ajaran agama islam, seperti firman Allah SWT dalam surah Al-Ankabut:3, sebagai berikut:

وَلِيَعْلَمَنَّ صَادِقُوا الَّذِينَ اللَّهُ فَلْيَعْلَمَنَّ ۖ قَبْلِهِمْ مِنَ الَّذِينَ فَتَنَّا وَلَقَدْ  
الْكَاذِبِينَ

Artinya: Dan sesungguhnya kami telah menguji orang-orang yang sebelum mereka, maka sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang yang benar dan sesungguhnya Dia mengetahui orang-orang yang dusta (*Q.S Al-Ankabut:3*).

Berdasarkan ayat di atas, apabila dikaitkan dalam dunia pendidikan maka tujuan dilaksanakannya evaluasi dalam pembelajaran adalah untuk mengukur dan mengetahui sejauh mana dan sedalam apa materi pelajaran telah dikuasai siswa. sehingga dapat dibedakan antara peserta didik yang telah mencapai tujuan pembelajaran dan yang belum mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam Permen No. 41 Tahun 2007 tentang standar proses dinyatakan bahwa evaluasi proses pembelajaran dilakukan untuk menentukan kualitas pembelajaran secara keseluruhan, mencakup tahapan perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran diselenggarakan dengan cara membandingkan proses pembelajaran yang dilaksanakan tenaga pendidik dengan standar proses dan mengidentifikasi kinerja tenaga pendidik dalam proses pembelajaran sesuai kompetensi tenaga pendidik. Menurut Mukhtar (2003) Suardipa & Primayana (2020: 89-90) "Evaluasi pembelajaran



merupakan suatu proses yang sistematis untuk memperoleh informasi tentang keefektifan kegiatan pembelajaran dalam membantu siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara optimal”. Dengan demikian, evaluasi hasil belajar akan menetapkan baik buruknya hasil dari kegiatan pembelajaran. Sementara evaluasi pembelajaran akan menetapkan baik buruknya proses dari kegiatan pembelajaran. Dengan adanya evaluasi dalam pembelajaran, sehingga guru akan mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Apabila dalam proses pembelajaran tidak ada evaluasi, maka guru, siswa, orangtua/ wali siswa, serta lembaga tidak akan mengetahui hasil yang diperoleh dari pembelajaran (Dasopang, 2017: 350).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran adalah suatu proses menentukan nilai atau memberikan pertimbangan mengenai nilai dan arti proses pembelajaran, yang dilaksanakan melalui kegiatan penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam penelitian ini penulis penulis memfokuskan bagaimana evaluasi pembelajaran menggunakan aplikasi *whatsapp* dalam pembelajaran matematika di kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya.

## 5. *Whatsapp*

*Whatsapp* merupakan aplikasi berbasis internet yang potensial untuk dimanfaatkan sebagai media komunikasi. Aplikasi berbasis internet

ini sangat potensial untuk dimanfaatkan sebagai media komunikasi, karena memudahkan penggunaanya untuk saling berkomunikasi dan berinteraksi Pranajaya & Wicaksono, (Raharti, 2019:151). *Whatsapp* telah dimanfaatkan oleh tokoh masyarakat untuk berkomunikasi dalam menyampaikan pesan kepada sasarannya. Tokoh masyarakat memanfaatkan *whatsapp* sebagai media komunikasi dalam menyampaikan pesan, informasi yang disampaikan lebih efektif dan merupakan kepuasan tersendiri karena menggunakan teknologi informasi *whatsapp* pesan lebih cepat diterima oleh sasaran. Jumiatmoko mengatakan, *whatsapp* merupakan aplikasi berbasis internet yang memungkinkan setiap penggunaanya dapat saling berbagi macam konten sesuai dengan fitur pendukungnya. Adapun pendapat lain menurut Lastri, *whatsapp* merupakan aplikasi untuk saling berkirim pesan secara instan, dan memungkinkan kita untuk saling bertukar gambar, video, foto, pesan suara, dan dapat digunakan untuk berbagai informasi dan diskusi (Raharti, 2019: 148).

Menurut Jumiatmoko dalam Raharti (2019: 148) *Whatsapp* juga memiliki berbagai fitur yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan batuan layanan internet. Fitur-fitur yang terdapat dalam *whatsapp* yaitu *gallery* untuk menambahkan foto, *contact* untuk menyisipkan kontak, *camera* untuk mengambil gambar, *audio* untuk mengirim pesan suara, *maps* untuk mengirimkan berbagai koordinat peta, bahkan *document* untuk menyisipkan *file* berupa dokumen. Semua file tersebut dapat dapat dalam sekejap dikirimkan melalui aplikasi gratis tersebut. Berbagai fitur tersebut tentu semakin menambah kemudahan dan kenyamanan berkomunikasi melalui media *online*.

Selain itu kegunaan aplikasi *whatsapp* juga dapat digunakan untuk media pembelajaran masa pandemi covid-19 saat ini, para tenaga pendidik bisa memberikan materi-materi, dan pemantauan melalui *whatsapp* itu sendiri baik berupa tugas, materi pembelajaran berupa video, foto, dokumen dan lain sebagainya yang dapat dibagikan melalui *whatsapp*, sehingga murid tidak ketinggalan pembelajaran Dewantari dkk (2020: 9).

## 6. Covid-19

Covid-19 merupakan virus yang muncul di negara China yang kemudian menyebar ke berbagai negara termasuk Indonesia. Pada awal Februari virus ini mulai masuk ke Indonesia dan mulai meluas. Pada bulan Maret virus ini sudah memakan banyak korban yang menyebabkan kegiatan-kegiatan diluar rumah mulai dihentikan termasuk kegiatan pembelajaran. *Corona virus* atau covid-19 merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *middle east respiratory syndrome* (MERS) dan sindrom pernapasan akut/berat *severe acute respiratory syndrome* (SARS) (Mardiati, 2021: 49).

Covid-19 adalah akronimi untuk kata-kata bahasa *inggri* “*coronavirus disease-2019*”. Virus ini berasal dari Bahasa latin yaitu *corona* yang memiliki arti *crown* atau mahkota atau *wreath* rangkaian

bunga. Covid-19 yaitu keluarga besar virus yang bentuknya bulat telur dan diindikasikan dengan nama coronavirus karena ada duri di permukaanya, duri-duri ini membentuk semacam mahkota (Amalia, 2020: 37).

## 7. Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19

Menteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia Nadiem Anwar Makarim menerbitkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 pada Satuan Pendidikan tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam masa darurat covid-19 maka kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring (*online*) dalam rangka pencegahan penyebaran covid-19. Pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh sendiri bertujuan untuk memenuhi standar pendidikan melalui pemanfaatan teknologi informasi dengan menggunakan perangkat komputer ataupun gadget yang saling terhubung antara murid dan tenaga pendidik, melalui pemanfaatan teknologi tersebut pembelajaran tetap bisa dilaksanakan dengan baik.

Menteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia Nadiem Anwar Makarim menerbitkan menerbitkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran covid-19 salah satunya berisi tentang proses belajar yang dilaksanakan dari rumah dengan ketentuan:

- a. Belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi murid,

tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan.

- b. Belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi covid-19.
- c. Aktivitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah dapat bervariasi antar murid, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/ fasilitas belajar di rumah.
- d. Bukti atau produk aktivitas belajar dari rumah diberi umpan baik yang bersifat kualitatif dan berguna dari tenaga pendidik, tanpa diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif.

Menurut Dabbagh & Ritland dalam Astini (2020:17) “Pembelajaran daring atau *online* adalah sistem pembelajaran yang terbuka dan tersebar dengan menggunakan perangkat pedagogi (alat bantu pendidikan), yang dimungkinkan melalui internet dan teknologi berbasis jaringan untuk memfasilitasi pembentukan melalui aksi dan interaksi yang berarti”.

Beberapa teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran diantaranya dengan menggunakan *e-learning*. *E-learning* merupakan inovasi yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, tidak hanya dalam penyampaian materi pembelajaran, tetapi juga perubahan dalam kemampuan berbagai kompetensi murid. *E-learning* merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke murid dengan menggunakan media internet

atau media jaringan komputer lainnya yang bisa diakses kapanpun dan dimanapun (Astini, 2020:15).

Pembelajaran pada masa pandemi covid-19 yang dilaksanakan pada sekolah menggunakan pembelajaran jarak jauh atau *e-learning* melalui bimbingan orang tua. Murid dapat berinteraksi dengan tenaga pendidik menggunakan beberapa aplikasi seperti *google classroom*, *video conference*, telepon atau *live chat*, *zoom meeting*, maupun melalui *whatsapp* dan aplikasi lainnya yang memungkinkan untuk digunakan dalam pembelajaran *online* (Astini, 2020:15).

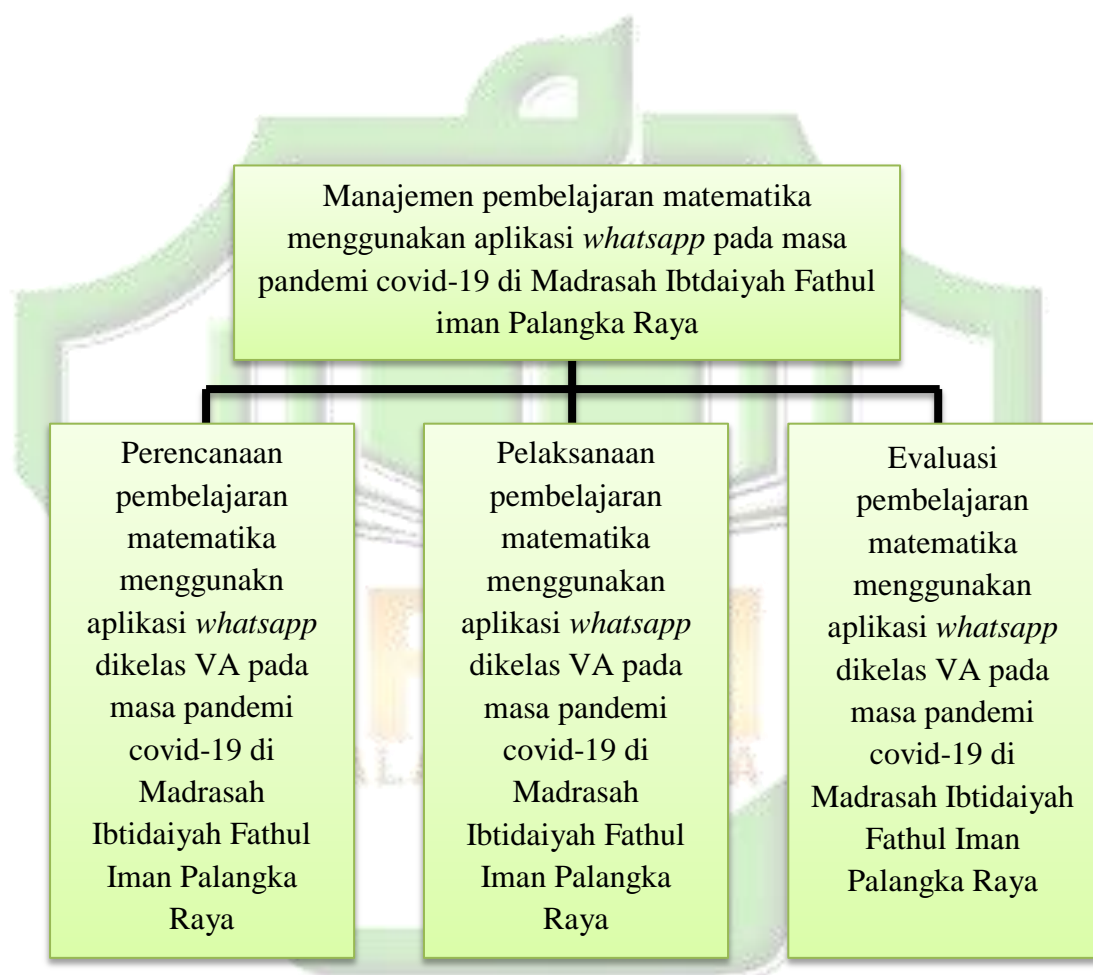
## **B. Kerangka Berpikir dan Pertanyaan Penelitian**

### **1. Kerangka Berpikir**

Manajemen pembelajaran merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan didalam sebuah lembaga pendidikan, baik pendidikan yang berbentuk formal maupun non formal. Manajemen pembelajaran ini dilakukan agar dapat mencapai sasaran yang ingin dicapai oleh lembaga pendidikan. Manajemen pembelajaran matematika menggunakan aplikasi *whatsapp* pada masa pandemi covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman memiliki program pembelajaran yang telah disesuaikan dengan keadaan pandemi seperti saat ini, seperti yang disebutkan pada uraian diatas bahwasannya Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman melaksanakan pembelajaran matematika secara *online* dengan menggunakan media pembelajaran seperti aplikasi *whatsapp*.



Adapun kerangka berpikir dalam penelitian yang dilakukan peneliti adalah tentang “Manajemen pembelajaran matematika menggunakan aplikasi *whatsapp* pada masa pandemi covid-19 di madrasah ibtdaiyah Palangka Raya”. Sebagai berikut ini:



Gambar 2.1 Kerangka berpikir

## 2. Pertanyaan Peneliti

- a. Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya

- 1) Bagaimana pendapat Anda dalam menanggapi pembelajaran di masa pandemi covid-19?
  - 2) Melihat kondisi pembelajaran di masa pandemi covid-19, aplikasi yang digunakan pada pembelajaran *online* di Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya adalah aplikasi *whatsapp*. Apa alasan yang mendasari penggunaan aplikasi tersebut?
  - 3) Bagaimana pendapat Anda tentang pembelajaran daring menggunakan aplikasi *whatsapp* di masa pandemi covid-19?
  - 4) Bagaimana peran sekolah untuk mendukung kreativitas tenaga pendidik dalam kegiatan pembelajaran di tengah pandemi ini?
  - 5) Kendala apa saja yang dialami oleh sekolah dalam pembelajaran *online* menggunakan aplikasi *whatsapp* di masa pandemi covid-19?
  - 6) Bagaimana upaya untuk mengatasi kendala tersebut?
- b. Pertanyaan Peneliti Tenaga pendidik Mata Pelajaran Matematika Kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya
- 1) Bagaimana proses perencanaan pembelajaran matematika menggunakan aplikasi *whatsapp* kelas VA pada masa pandemi covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya?
  - 2) Apa saja yang direncanakan dalam pembelajaran matematika menggunakan aplikasi *whatsapp* kelas VA pada masa pandemi covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya?

- 3) Mengapa aplikasi *whatsapp* direncanakan sebagai aplikasi untuk menunjang pembelajaran matematika di kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya?
- 4) Selain aplikasi *whatsapp* aplikasi apalagi yang ibu gunakan dalam pembelajaran matematika secara *online* ini?
- 5) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran matematika menggunakan aplikasi *whatsapp* kelas VA pada masa pandemi covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya?
- 6) Dimana dilakukannya pelaksanaan pembelajaran matematika menggunakan aplikasi *whatsapp* kelas VA pada masa pandemi covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya.
- 7) Apa saja kendala yang dihadapi pada saat pelaksanaan pembelajaran matematika menggunakan aplikasi *whatsapp* kelas VA pada masa pandemi covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya?
- 8) Bagaimana solusi menghadapi kendala yang dihadapi pada saat pelaksanaan pembelajaran matematika menggunakan aplikasi *whatsapp* kelas VA pada masa pandemi covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya?
- 9) Bagaimana proses evaluasi pembelajaran matematika menggunakan aplikasi *whatsapp* kelas VA pada masa pandemi covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya?

10) Apa saja bentuk evaluasi pembelajaran matematika menggunakan aplikasi *whatsapp* kelas VA pada masa pandemi covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya?

11) Siapa saja yang terlibat dalam evaluasi pembelajaran matematika menggunakan aplikasi *whatsapp* kelas VA pada masa pandemi covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya?

c. Pertanyaan peneliti murid kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya

- 1) Apakah benar ibu tenaga pendidik selalu menggunakan aplikasi *whatsapp* pada saat pembelajaran matematika?
- 2) Selain aplikasi *whatsapp* apakah ada aplikasi lain yang digunakan?
- 3) Apakah ibu tenaga pendidik dalam awal pembelajaran matematika dimulai dengan kegiatan pembukaan?
- 4) Apa saja yang biasanya ibu tenaga pendidik lakukan dalam kegiatan pembukaan pembelajaran matematika menggunakan aplikasi *whatsapp*?
- 5) Setelah melakukan kegiatan pembukaan apalagi kegiatan selanjutnya yang ibu tenaga pendidik lakukan?
- 6) Apa saja yang biasanya ibu tenaga pendidik lakukan dalam kegiatan inti pembelajaran matematika menggunakan aplikasi *whatsapp*?

7) Kegiatan apa saja yang ibu tenaga pendidik berikan sebelum menutup pembelajaran matematika menggunakan aplikasi *whatsapp*?



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Alasan Menggunakan Metode**

##### **1. Metode yang digunakan**

Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hal tersebut dijelaskan sebagaimana definisi menurut Moleong dalam buku Siyoto&Sodik (2015:28) “mengemukakan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”.

Pada intinya, penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif adalah bagaimana peneliti melakukan kegiatan penelitian langsung ke lapangan, apapun yang peneliti dapatkan maka itulah yang akan menjadi sumber data.

##### **2. Alasan Menggunakan Metode**

Alasan peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif karena berdasarkan definisi yang sejalan dengan definisi menurut Krik dan Miler mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya. Hal tersebut mengidentifikasi hal-hal yang relevan dengan makna baik dalam beragama nya keadaan dunia keberagaman manusia, beragam tindakan, beragam kepercayaan dan minat



dengan fokus pada perbedaan bentuk-bentuk hal yang menimbulkan perbedaan makna (Anggito, 2018: 7-8).

m	e s s i a t a	Tahun 2020 s.d Tahun 2021
---	---------------	---------------------------

Metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif ini dilakukan karena di dalam melakukan penelitian ini peneliti memerlukan pemahaman serta pengertian yang akurat dan mendalam mengenai manajemen pembelajaran. Maka dari itu penelitian ini bermaksud akan menjelaskan tentang proses manajemen pembelajaran matematika menggunakan aplikasi *whatsapp* pada masa pandemi covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka raya.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya yang berada di JL. RTA. Milono Km.2,5 Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian adalah Selama 12 bulan dengan rincian penjadwalan sebagai berikut:

		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sept	Okt
1	Penyusunan Proposal	■	■											
2	Bimbingan dan Revisi			■	■	■								
3	Seminar Proposal						■							
4	Pengumpulan Data						■	■	■					
5	Penyusunan hasil Penelitian									■	■	■		
6	Bimbingan dan Revisi										■	■	■	■
7	Munaqasah													■

**Table 3.1**  
**Waktu Penelitian**

### C. Sumber Data Penelitian

Adapun sumber data penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu: sumber data primer dan sekunder, sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang didapat melalui pengukuran-pengukuran tertentu, untuk digunakan landasan menyusun argumentasi logis menjadi fakta. Adapun yang dimaksud sebagai data primer adalah: tenaga pendidik kelas VA mata pelajaran matematika di Madrasah Fathul Iman Palangka Raya, dan informan kepala sekolah, murid kelas VA di Madrasah Fathul Iman Palangka Raya.

Sedangkan data sekunder menurut Supomo (1999) Arifiyanto & Kurrohman (2014: 476) “merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain”. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi dan data laporan yang telah tersedia. Sebagai data sekunder peneliti mengambil dari buku-buku atau dokumen lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Sumber data pendukung secara tidak langsung oleh peneliti dari subjek penelitiannya melalui sumber kedua yaitu berupa foto, buku, arsip, dan dokumen-dokumen yang terkait dengan manajemen pembelajaran matematika seperti profil tenaga pendidik Matematika kelas VA, data tenaga pendidik dan murid kelas VA, buku materi matematika kelas VA, silabus, RPP, foto pada saat pembelajaran matematika melalui aplikasi *whatsapp* pada masa pandemi covid-19 di Madrasah Fathul Iman Palangka Raya.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang, wawancara, pengamatan, dan pertanyaan yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi. Pernyataan ini senada dengan Galeo menyatakan bahwa instrumen itu disebut pedoman pengamatan, wawancara, pedoman dokumentasi sesuai dengan metode yang digunakan. Begitu juga menurut Sappaile instrumen merupakan suatu alat yang memenuhi persyaratan akademis sehingga dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengukur suatu objek ukur atau mengumpulkan data mengenai suatu *variable* (Ovan dkk, 2020: 1).

Dalam penelitian kualitatif instrumen utama adalah orang atau human instrument, yaitu peneliti sendiri, artinya peneliti yang mengumpulkan data, menyajikan data, mereduksi data, memaknai data dan mengumpulkan hasil penelitian. Untuk menjadi instrumen, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawancara yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, pedoman wawancara dan catatan lapangan.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mendapatkan data-data dari masyarakat agar dapat menjelaskan permasalahan penelitiannya Sare (2006: 117). Adapun teknik yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data yaitu menggunakan teknik pengumpulan data kualitatif, adapun teknik pengumpulan data yang dimaksud yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

##### **1. Observasi**

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut. Adapun data yang diperlukan pada saat observasi yaitu:

- a. Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Rencana kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir pembelajaran

## 2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan atau data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara Siregar (2013:18-19). Adapun wawancara yang ingin diketahui adalah sebagai berikut:

- a. Menggali data mengenai perencanaan pembelajaran matematika menggunakan aplikasi *whatsapp* kelas VA pada masa pandemi covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya.
- b. Menggali data mengenai pelaksanaan pembelajaran matematika menggunakan aplikasi *whatsapp* kelas VA pada masa pandemi covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya.
- c. Menggali data mengenai evaluasi pembelajaran matematika menggunakan aplikasi *whatsapp* kelas VA pada masa pandemi covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya.

## 3. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif dokumentasi merupakan perlengkapan metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara mendalam sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian

Sidiq dkk (2019: 74). Data yang akan dikumpulkan dengan dokumentasi meliputi:

- a. Gambaran umum lokasi penelitian.
- b. Rancangan perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi manajemen pembelajaran.
- c. Foto pada saat wawancara.
- d. *screenshot chat whatsapp*

## **F. Teknik Pengabsahan Data**

Pada pengabsahan data penulis menggunakan teknik pengabsahan data yaitu keabsahan konstruk (konsep). Teknik penelitian ini digunakan untuk memastikan tingkat kepercayaan data yang diperoleh, sehingga dipandang cukup meyakinkan kebenaran data yang ingin didapatkan. Teknik pengabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Triangulasi Data**

Teknik ini menggunakan berbagai sumber data, seperti dokumentasi arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda dengan subjek yang ditemui sebelumnya.

### **2. Triangulasi Metode**

Triangulasi ini dilakukan untuk meneliti suatu hal yang berkaitan dengan metode, seperti metode wawancara dan metode observasi. Triangulasi data adalah gambaran data yang dikombinasikan dari



beragam sumber dan dalam waktu yang berbeda, tempat yang berbeda, dan berasal dari orang yang berbeda ( Zamili 2015: 293). Peneliti melakukan metode wawancara yang mana hal tersebut juga ditunjang dengan metode observasi pada saat wawancara dilakukan.

## **G. Teknik Analisis Data**

Melalui teknik analisis data, peneliti menguji kemampuan nalar dalam menghubungkan fakta, serta data dan informasi yang diperoleh, dan selanjutnya akan dianalisis sehingga peneliti dapat memperoleh informasi dan kebenaran dari setiap permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data sampai jenuh. Dalam melakukan analisis data ada langkah-langkah yang dilakukan, yaitu:

### **1. Reduksi Data**

Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama penelitian ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data (Sidiq, 2019: 76).

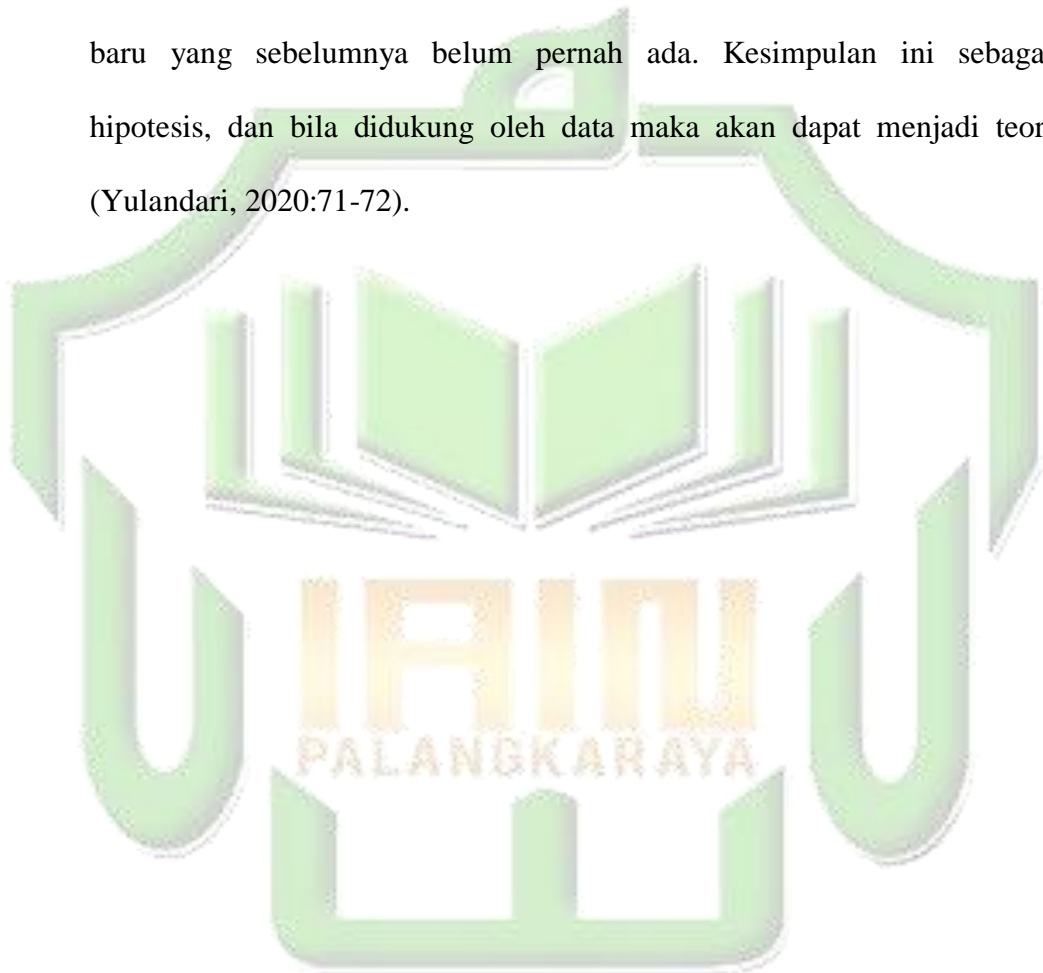
### **2. Penyajian Data**

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan

peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

### **3. Menarik Kesimpulan**

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Kesimpulan ini sebagai hipotesis, dan bila didukung oleh data maka akan dapat menjadi teori (Yulandari, 2020:71-72).



## **BAB IV**

### **PEMAPARAN DATA**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Profil sekolah Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya**

Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya merupakan salah satu dari Madrasah swasta yang baru, Madrasah ini didirikan tepatnya pada tahun 2013, Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya beralamat di JL.RTA. Milono Km.2,5 kelurahan Langkai, Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya. Latar belakang berdirinya madrasah ini adalah adanya pemikiran pen tenaga pendidik Yayasan dan beberapa tokoh agama serta masyarakat setempat, mengharapkan adanya sarana Pendidikan yang berbasis agama. Selanjutnya berkat usaha dan kerja keras serta kerjasama dari semua pihak maka berdirilah madrasah tersebut. Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya selalu berkoordinasi dengan KeMenterian Agama kota Palangka Raya dan bekerja sama dengan madrasah-madrasah yang lain. (Dokumentasi, Profil Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya 2021)

##### **2. Profil Tenaga pendidik Matematika Kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya**

Nama : Annis Susilawati, S. Pd

Tempat/tgl.Lahir : KOTIM, 22 Juli 1994

NIP : -  
Pangkat/Gol. :  
Jabatan : Wali kelas VA  
Alamat Rumah : JL. G. Obos VII, Wisma Firdaus  
Alamat Kantor : JL. RTA. Milono Km.2,5  
Nama Ayah : Lambri  
Nama Ibu : Aisyah  
Nama Suami : -  
Nama Anak :  
Pendidikan Formal : SDN 1 Mekar Indah Seruyan Hilir  
SMPN 3 Kuala Pembuang  
SMAN 1 Kuala Pembuang  
S1 IAIN Palangka Raya

### **3. Prinsip Pengembangan Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya**

Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya dikembangkan dengan prinsip sebagaimana tujuh prinsip yang diterapkan oleh BNSP pusat, Yaitu:

- 1) Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan murid dan lingkungannya.
- 2) Beragama dan terpadu
- 3) Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
- 4) Relevan dengan kebutuhan kehidupan

- 5) Menyeluruh dan berkesinambungan
- 6) Belajar sepanjang hayat
- 7) Seimbang antara kepentingan nasional dan daerah

#### **4. Visi misi Madrasah Fathul Iman Palangka Raya**

Visi:

“Terbentuknya murid yang cerdas, terampil, dan bertaqwa kepada Allah SWT”

Misi:

- 1) Menanamkan akidah islam melalui pengalaman agama dan semangat religious
- 2) Menciptakan suasana pembelajaran yang mendorong terwujudnya kompetensi murid
- 3) Meningkatkan profesionalisme dan kinerja tenaga pendidik
- 4) Mengefektifitaskan Manajemen Berbasis Madrasah (MBM)
- 5) Menciptakan lingkungan 5K (Kebersihan, Keindahan, Keamanan, Ketertiban dan Kekeluargaan)
- 6) Membudayakan 5S (Salam, Senyum, Sapa, Sopan, Santun)
- 7) Membekali murid dengan keterampilan yang memadai
- 8) Melengkapi dan mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana
- 9) Meningkatkan hubungan yang baik dengan stakeholder

#### **5. Tujuan Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya**

Bertolak dari visi dan misi diatas, maka tujuan yang ingin dicapai Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya adalah:

- 1) Meningkatkan murid yang berbudi pekerti luhur, berakhlak mulia, cerdas dan berprestasi
- 2) Meningkatkan program pembelajaran madrasah yang berkualitas dengan berbasis kompetensi
- 3) Meningkatkan terwujudnya profesionalisme dan kinerja tenaga pendidik dengan menguasai dan memberikan dasar-dasar pengetahuan, teknologi dan sikap murid untuk melanjutkan Pendidikan yang lebih tinggi
- 4) Meningkatkan Manajemen Berbasis Madrasah (MBM)
- 5) Meningkatkan suasana lingkungan yang bersih, sejuk, nyaman, dan indah
- 6) Meningkatkan budaya salam, senyum, sapa, sopan, dan santun
- 7) Meningkatkan murid dengan membekali keterampilan yang memadai
- 8) Meningkatkan dan memberdayakan pemanfaatan sarana dan prasarana madrasah
- 9) Menjadi wadah bagi para stakeholder untuk berpartisipasi meningkatkan pengembangan madrasah dengan hubungan yang harmonis.



## **B. Penyajian Data Hasil Penelitian**

### **1. Perencanaan pembelajaran**

Perencanaan pembelajaran merupakan aspek penting dan mendasar dalam setiap pembelajaran. Baik dan buruknya kualitas pelaksanaan pembelajaran salah satu faktornya dipengaruhi oleh perencanaan pembelajaran. Setiap jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal mempunyai cara tersendiri dalam menyusun perencanaan pembelajaran. Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya termasuk jenis pendidikan keagamaan yang diselenggarakan dalam jalur pendidikan formal, pada masa pandemi covid-19 seperti ini tentu saja perencanaan pembelajaran sangat memberikan pengaruh terhadap keterlaksanaannya pembelajaran di sekolah, hal tersebut dapat dilihat dalam perencanaan pembelajaran sehari-hari seperti tenaga pendidik mempelajari silabus, membuat rangkaian kegiatan pelaksanaan pembelajaran (RPP) (Observasi di ruangan tenaga pendidik Madrasah Fathul Iman Palangka Raya, (06/04/2021).

Perencanaan pembelajaran di tengah pandemi covid-19 yang sudah direncanakan dengan baik salah satunya menurut Bapak EP selaku kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya:

Tidak jauh beda dalam perencanaan seperti saat sebelum pandemi ini muncul, setiap sebelum melaksanakan pembelajaran saya pastikan seluruh tenaga pendidik mata pelajaran disini sudah membuat perencanaan yaitu RPP, sebelum membuat RPP biasanya untuk masa pandemi seperti ini

saya bagikan mereka *link* silabus melalui grup *whatsapp* untuk mereka pelajari sebelum membuat RPP, di dalam *link* tersebut juga terdapat contoh RPP yang dapat mereka pelajari. (wawancara dengan Bapak EP kepala sekolah Madrasah Fathul Iman Palangka Raya, 06/04/2021)



Gambar 4.1 Pembagian link silabus/RPP secara online

Dilihat dari gambar diatas merupakan gambaran pembagian *link* silabus melalui grup *whatsapp* yang harus dipelajari oleh tenaga pendidik sebelum membuat rangkaian kegiatan pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagaimana yang telah dikatakan oleh kepala sekolah melalui wawancara diatas (Dokumentasi kegiatan perencanaan pembelajaran, 06/04/2021).

Dalam perencanaan pembelajaran ini pertama tenaga pendidik harus mempelajari silabus yang telah didapatkan kemudian membuat susunan rangkaian kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang disebut juga dengan RPP, selanjutnya tenaga pendidik membuat materi pembelajaran dari buku pegangan tenaga pendidik untuk pembelajaran *online*. Selain itu dari hasil observasi yang saya dapatkan tenaga pendidik juga mempersiapkan modul pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan, modul ini juga digunakan untuk menunjang pembelajaran secara *offline* diketahui bahwa tidak semua murid bisa mengakses pembelajaran secara *online* di karenakan terkendala dengan media pembelajaran, tidak memiliki *smartphone android* untuk mengakses secara *online* maka dari itu untuk menunjang agar pembelajaran tetap berlangsung dan murid tetap mendapatkan hak untuk mendapatkan pengajaran dalam perencanaan pembelajaran ini tenaga pendidik mempersiapkan bahan ajar berupa modul pembelajaran yang nantinya akan diserahkan kepada wali murid yang bersangkutan untuk menjadi bahan belajar secara *offline*. Selain rangkaian kegiatan pelaksanaan pembelajaran (RPP) tenaga pendidik juga mempersiapkan modul pembelajaran, seperti yang dikatakan oleh Ibu Ans selaku tenaga pendidik mata pelajaran matematika di kelas VA:

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran *online* ini langkah pertama yang biasanya saya lakukan yaitu mempelajari silabus yang telah saya dapatkan melalui *link*

yang dibagikan oleh kepala sekolah melalui grup *whatsapp* sekolah, setelah itu saya membuat RPP mata pelajaran matematika, membuat materi pembelajaran yang nantinya diakses secara *online* oleh murid. Setelah saya selesai membuat materi pelajaran dari buku pegangan tenaga pendidik maka langkah selanjutnya saya membagikan *link* pembelajaran secara *online* melalui grup *whatsapp* kelas agar dapat diakses oleh murid. Saya juga membuat modul pembelajaran untuk dipelajari oleh salah satu murid yang tidak memiliki *smartphone android*, oleh karena itulah selain RPP, membuat *link* materi pembelajaran saya juga wajib untuk membuat perencanaan lainnya berupa modul yang berisikan tentang pembelajaran yang akan dipelajari. Modul yang telah selesai saya buat itu diambil langsung ke sekolah oleh wali murid yang bersangkutan. (Wawancara dengan Ibu Ans tenaga pendidik matematika kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya, 08/04/2021)

Untuk lebih memperkuat hasil temuan peneliti juga menanyakan langsung kepada murid IN yang tidak memiliki *smartphone android*, IN menyatakan:

Dikarenakan saya tidak memiliki *Smartphone android* ibu Ans memberikan saya modul matematika untuk saya pelajari, namun saya tidak langsung mengambil modul tersebut ke sekolah, tetapi biasanya ayah saya yang mengambil modul mata pelajaran ke sekolah.

**MATERI MATEMATIKA KELAS 5 BAB 4  
KUBUS DAN BALOK**

**A. PANGKAT TIGA DAN AKAR PANGKAT TIGA**

✦ **Pangkat tiga**  
Pangkat tiga suatu bilangan berarti perkalian berulang bilangan tersebut sebanyak tiga kali. Jika  $a$  suatu bilangan,  $a$  pangkat tiga dituliskan sebagai berikut :

$$a^3 = a \times a \times a$$

$a^3$  dibaca  $a$  pangkat tiga.

Contoh :  
 $3^3 = 3 \times 3 \times 3 = 27$

Hasil pangkat tiga suatu bilangan disebut bilangan kubik. Bilangan 1, 8, 27, 64 merupakan contoh bilangan kubik.

✦ **Akar pangkat tiga**  
Akar pangkat tiga merupakan kebalikan dari bilangan pangkat tiga. Akar pangkat tiga dilambangkan dengan  $\sqrt[3]{\quad}$

$$a^3 = b \iff \sqrt[3]{b} = a$$

Contoh :  
Akar pangkat tiga dari 64 ditulis  $\sqrt[3]{64}$ . Karena  $4^3 = 64$ , maka  $\sqrt[3]{64} = 4$ .

Untuk bilangan yang lebih besar, akar pangkat tiga suatu bilangan dapat ditentukan dalam beberapa cara.

Contoh :  
Tentukan hasil dari  $\sqrt[3]{3.375}$

Cara 1 : Faktorisasi prima

$$\begin{array}{r} 3.375 \\ \textcircled{3} \swarrow \searrow \\ 1.125 \\ \textcircled{3} \swarrow \searrow \\ 375 \\ \textcircled{3} \swarrow \searrow \\ 125 \\ \textcircled{5} \swarrow \searrow \\ 25 \\ \textcircled{5} \swarrow \searrow \\ 5 \end{array}$$

$$\begin{aligned} 3.375 &= 3 \times 3 \times 3 \times 5 \times 5 \times 5 \\ &= 3^3 \times 5^3 \\ \sqrt[3]{3.375} &= \sqrt[3]{3^3 \times 5^3} \\ &= \sqrt[3]{(3 \times 5)^3} \\ &= \sqrt[3]{15^3} \\ &= 15 \end{aligned}$$

#### *Gambar 4.2 Modul pembelajaran matematika*

Dilihat dari gambar diatas merupakan modul matematika kelas VA yang di buat oleh Ibu Ans untuk menunjang pembelajaran matematika secara *offline* agar proses pembelajaran di masa pandemic covid-19 ini tetap berjalan dengan baik.

Dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi diatas menunjukkan bahwa proses perencanaan pembelajaran matematika di masa pandemi covid-19 berjalan dengan baik. Tenaga pendidik dalam perencanaan pembelajaran ini sudah merencanakan pembelajaran dengan cara mempelajari silabus, membuat rangkaian kegiatan pelaksanaan pembelajaran (RPP), membuat materi pembelajaran dari buku pegangan tenaga pendidik, membuat modul mata pelajaran matematika untuk murid yang tidak memiliki *smartphone android* agar pembelajaran pada masa pandemi covid-19 ini tetap berjalan dengan baik.

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran**

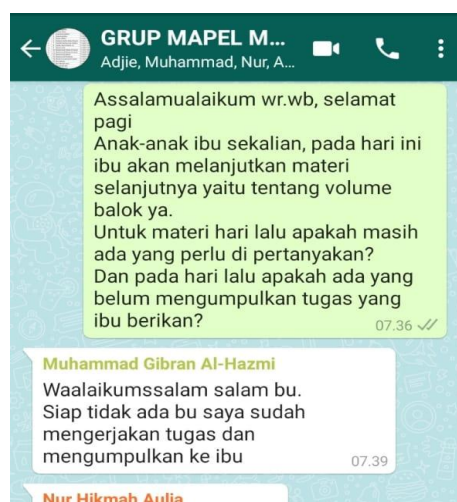
Hal menarik yang peneliti temukan di Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya diantaranya adalah bahwa pembelajaran di tengah pandemi covid-19 ini sudah berjalan



dengan baik, dikarenakan sekolah telah menyesuaikan keadaan kondisi Pendidikan di masa pandemi ini. Diketahui bahwa dalam proses belajar mengajar dilakukan dengan cara *online* menggunakan perangkat perencanaan yang sudah dibuat, supaya dalam proses belajar mengajar sesuai dengan perencanaan. Diketahui dalam masa pandemi covid-19 ini dalam proses pembelajaran sering menggunakan aplikasi *whatsapp* untuk pembelajaran yang dibantu oleh aplikasi-aplikasi lain seperti *google drive*, *youtube* (observasi di ruang tenaga pendidik Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya, 08/04/2021)

Pembelajaran ditengah pandemi covid-19 yang sudah berjalan dengan baik tersebut salah satunya menurut Bpk EP selaku kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya:

Dalam proses belajar mengajar yang dilakukan secara *online* ini saya ketahui bahwa dalam menyampaikan materi pembelajaran tenaga pendidik sangatlah kreatif, karna dalam penyampaian pembelajaran secara *online* ini tidak sama dengan penyampaian secara langsung seperti pada saat pembelajaran di dalam kelas, saya lihat kreativitas tenaga pendidik ini sangat luar biasa agar materi pembelajaran ini tersampaikan dengan baik, ada yang menggunakan aplikasi *whatsapp*, *google drive* maupun *youtube* yang dimana mereka memadupadankan sesuai kebutuhan jadi tetap tersampaikan pembelajaran secara *online* ini.(wawancara dengan Bapak EP kepala sekolah Madrasah Fathul Iman Palangka Raya, 06/04/2021)





Dilihat pada gambar di atas merupakan salah satu contoh

*Gambar 4.3 Kegiatan pembelajaran matematika secara online menggunakan aplikasi whatsapp*

wawancara di atas (Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran matematika menggunakan aplikasi *whatsapp*).

Dari banyaknya aplikasi pembelajaran *online* pasti akan ada salah satu aplikasi yang menjadi dasar agar pembelajaran pada masa pandemi covid-19 dapat berjalan dengan baik. Demikian halnya dengan pembelajaran matematika di kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya tenaga pendidik menggunakan aplikasi *whatsapp* agar pembelajaran matematika dapat berjalan semestinya. Hal tersebut terungkap ketika peneliti melihat Ibu Ans menggunakan aplikasi *whatsapp* dalam melaksanakan pembelajaran matematika pada kelas VA alasan Ibu Ans menggunakan aplikasi tersebut dikarenakan untuk penyampaian materi pembelajaran yang berupa, *link* pembelajaran, maupun *link* video yang berisi tentang materi-materi pembelajaran matematika sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik sebagaimana mestinya. Kemudian untuk memperkuat hasil

temuan peneliti menanyakan langsung kepada Ibu Ans selaku tenaga pendidik mata pelajaran matematika di kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka raya, terkait dengan pelaksanaan pembelajaran matematika secara *online* ini, beliau mengatakan:

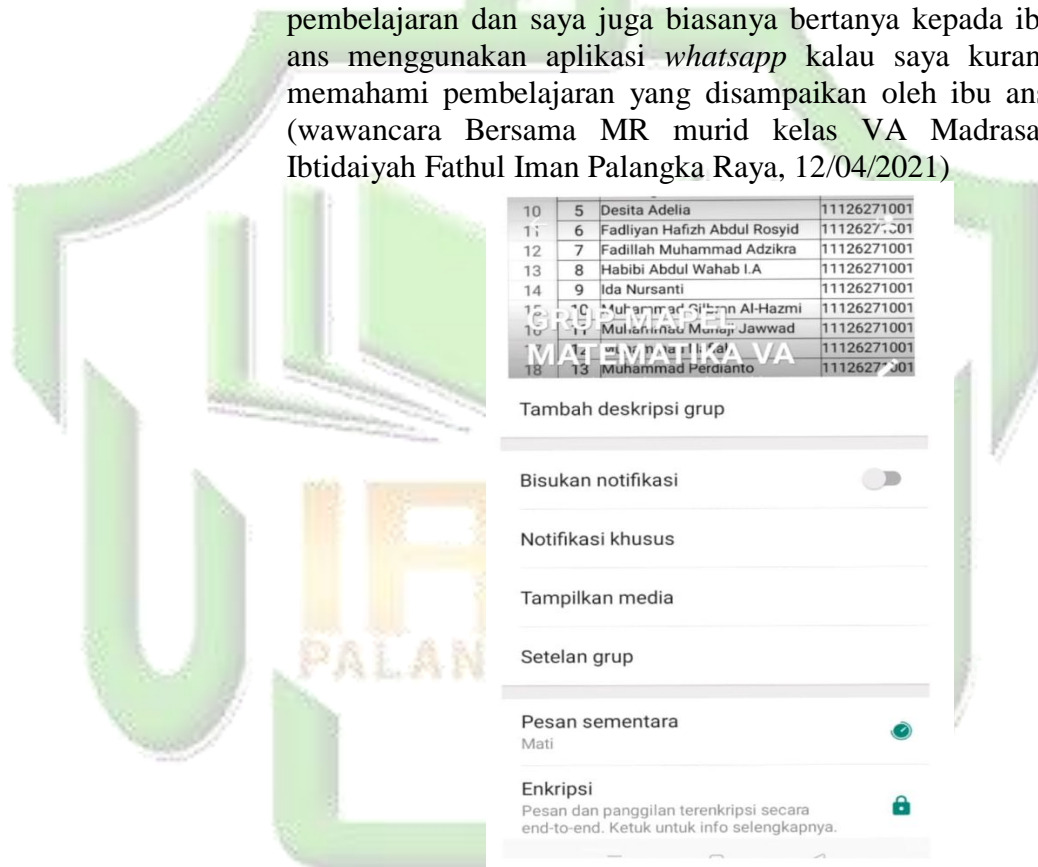
Pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi ini saya lakukan secara *online* dengan menggunakan aplikasi pendukung untuk pembelajaran yaitu *whatsapp*, *google drive*, dan *youtube*. Tetapi yang lebih utama menggunakan aplikasi *whatsapp* dalam menyampaikan pelajaran, dikarenakan aplikasi ini bersifat umum anak-anak juga sudah banyak yang bisa mengoperasikan aplikasi ini, aplikasi ini juga dapat mempermudah mengirimkan materi-materi pembelajaran berupa foto, video, ataupun file yang dapat dijangkau oleh semua murid yang berada di grup *whatsapp* maka dari itu saya memilih lebih suka menggunakan aplikasi ini dikarenakan dari segi pemahaman aplikasi mudah dipahami dan anak-anak juga sudah bisa mengoperasikan aplikasinya. (wawancara dengan ibu Ans, 08/04/2021)

Terkait dengan aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran matematika peneliti juga menanyakan kepada salah satu murid AL kelas VA Madrasah Fathul Iman Palangka Raya, AL menyatakan bahwa:

Iya benar pada saat pembelajaran ibu tenaga pendidik sering menggunakan *whatsapp*, karena kami ada grup matematika kelas VA yang dulu pernah di buat oleh ibu tenaga pendidik, kami biasanya belajar bersama di grup kelas yang sudah ibu tenaga pendidik buat, biasanya dalam grup *whatsapp* ibu anis membagikan *link youtube* yang berisikan tentang materi pembelajaran, ibu tenaga pendidik juga membagikan *link google drive* melalui grup *whatsapp* yang mana di dalam *link googledrive* tersebut biasanya berisi tentang materi pembelajaran, latihan soal ataupun UTS dan UAS. (wawancara Bersama AL murid kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya, 12/04/2021)

Untuk lebih memperkuat hasil temuan peneliti selain mewawancarai AL, peneliti mengadakan wawancara lagi dengan salah satu murid MR kelas VA di Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya, MR mengatakan:

Iya betul pada saat pembelajaran matematika secara *online* saya menggunakan aplikasi *whatsapp* karena biasanya ibu ans membagikan *link* materi maupun tugas di *whatsapp*, ibu ans sudah membuat grup kelas matematika sebelum pembelajaran dan saya juga biasanya bertanya kepada ibu ans menggunakan aplikasi *whatsapp* kalau saya kurang memahami pembelajaran yang disampaikan oleh ibu ans. (wawancara Bersama MR murid kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya, 12/04/2021)



Gambar 4.4 Grup *whatsapp* kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya

Dari hasil wawancara dan dokumentasi diatas menunjukkan bahwa dalam pembelajaran yang dilakukan secara *online* ini benar adanya bahwa tenaga pendidik menggunakan aplikasi *whatsapp* untuk menunjang proses belajar mengajar pada masa pandemi

covid-9 sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Ibu Ans selaku tenaga pendidik kelas VA, AL dan MF selaku salah satu murid kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya.

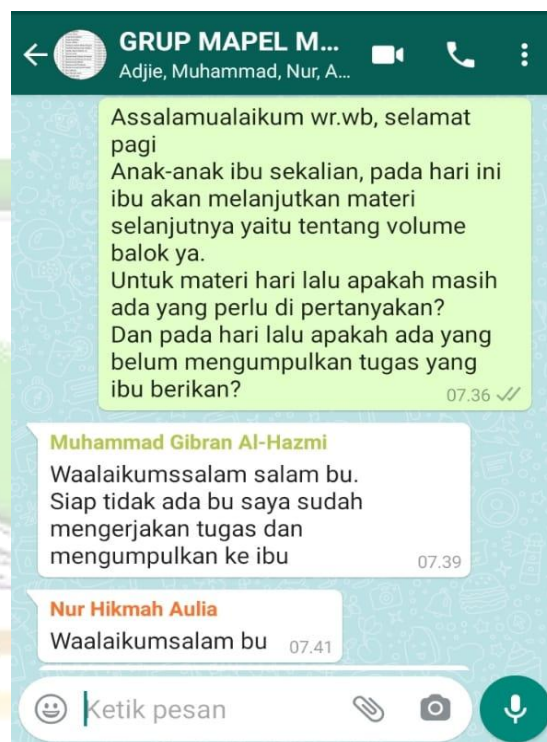
Dalam pembelajaran seperti yang diketahui oleh peneliti dalam mata pelajaran matematika kelas VA dilaksanakan pada setiap hari senin dan kamis mulai dari pukul 07:30 WIB sampai dengan 20:00 WIB, dalam RPP mata pelajaran matematika dituliskan ada beberapa kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

a. Kegiatan pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan seperti yang disebutkan dalam RPP mata pelajaran matematika di kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya bahwa kegiatan pendahuluan berisikan tentang orientasi dan motivasi. kemudian untuk memperkuat hasil temuan peneliti menanyakan langsung kepada Ibu Ans selaku tenaga pendidik mata pelajaran matematika di kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya terkait dengan pembelajaran matematika pada kegiatan pendahuluan menggunakan aplikasi *whatsapp*, beliau mengatakan:

Sebelum memulai pembelajaran selanjutnya biasanya pada kegiatan pendahuluan saya selalu memberikan orientasi dan motivasi kepada murid agar apa yang dipelajari sebelumnya masih ingat dan memastikan

bahwa pelajaran sebelumnya sudah dipahami oleh murid selain itu saya memberikan motivasi-motivasi ataupun pengarahannya materi yang akan saya sampaikan selanjutnya. Selain itu saya memastikan bahwa yang berada di grup *whatsapp* kelas sudah siap untuk menerima pembelajaran selanjutnya (Wawancara dengan Ibu Ans tenaga pendidik matematika kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya, 08/04/2021)



*Gambar 4.5 Kegiatan pendahuluan pembelajaran matematika menggunakan aplikasi whatsapp.*

Dilihat pada gambar diatas adalah contoh dalam kegiatan pendahuluan pembelajaran pukul 07:30 WIB sebelum melanjutkan materi selanjutnya, untuk memperkuat hasil penemuan peneliti juga menanyakan kepada salah satu murid AL kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya, AL mengatakan:



Iya benar sebelum pembelajaran dimulai biasanya ibu menanyakan pembelajaran sebelumnya, apakah sudah paham atau belum terus kalau ada tugas beberapa hari lalu sebelum melaksanakan pembelajaran ibu juga selalu menanyakan siapa saja yang belum mengumpulkan tugas beberapa hari lalu, setelah itu jika ada yang belum mengumpulkan tugas maka biasanya ibu menyuruh mengumpulkan hari ini, biasanya ibu juga mengabsen kami dalam grup *whatsapp* ibu juga memberitahu materi apa yang dipelajari selanjutnya (Wawancara Bersama AL murid kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya, 12/04/2021)

Selain AL untuk lebih memperkuat hasil temuan peneliti juga mewawancari MR murid kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya tentang kegiatan pendahuluan pada saat memulai pembelajaran:

Biasanya sebelum memulai pembelajaran Ibu Ans memberikan salam dan mengabsen kami dengan cara list nama-nama di grup *whatsapp* kelas, menanyakan pembelajaran yang telah lalu dan memberikan gambaran pelajaran yang akan diberikan selanjutnya (wawancara Bersama MR murid kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya, 12/04/2021)

Setelah melakukan wawancara dengan MR untuk lebih memperkuat hasil dari temuan peneliti juga menambah objek penelitian dengan murid kelas VA lain nya yaitu HB dan DA, HB mengatakan:

Biasanya sebelum memberikan pembelajaran ibu melakukan absen kelas melalui grup *whatsapp* kelas, dan benar ibu juga biasanya menanyakan pembelajaran sebelumnya apakah sudah dapat di pahami atau masih kurang untuk dipahami, dan benar ibu juga menyampaikan materi yang



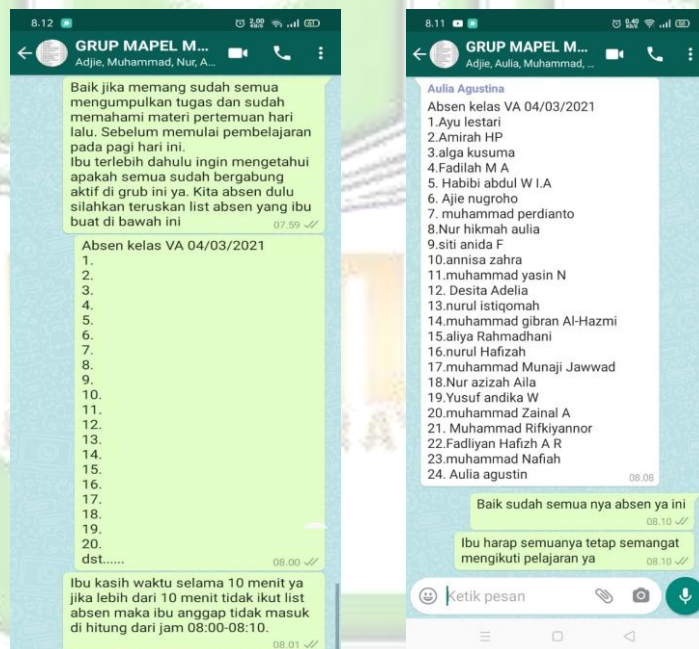
akan disampaikan pada saat pembelajaran (wawancara Bersama HB murid kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman

Palangka Raya, 23/04/2021)

Sedangkan DA mengatakan:

Untuk kegiatan pembukaan sebelum memberikan materi pembelajaran ibu guru biasanya mengarahkan kami untuk melakukan absen di grup *whatsapp* (wawancara bersama DA murid kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya, 23/04/2021)

Selain wawancara bersama tenaga pendidik serta murid kelas VA peneliti juga mendokumentasikan kegiatan tersebut seperti yang terlihat pada gambar berikut ini:



Gambar 4.6 Kegiatan pendahuluan pembelajaran matematika menggunakan aplikasi *whatsapp*.

Dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara diatas diketahui benar adanya dalam melakukan pembelajaran ibu Ans

terlebih dahulu melakukan kegiatan pendahuluan berupa observasi dan motivasi sesuai dengan RPP mata pelajaran matematika kelas VA yang telah disusun oleh Ibu Ans dalam bentuk kegiatan melakukan timbal balik dan absen kelas dengan cara *list* nama-nama pada grup *whatsapp* untuk memastikan kesiapan murid sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran selanjutnya.

b. Kegiatan inti

Selanjutnya sesuai hasil observasi yang saya dapatkan diketahui bahwa dalam kegiatan inti secara *online* sesuai dengan isi RPP tenaga pendidik melakukan dengan cukup baik yaitu tenaga pendidik dalam kegiatan inti mempersiapkan media dan bahan ajar serta memastikan bahwa semua murid telah tergabung dalam suatu grup aplikasi *whatsapp*, Membagikan materi pembelajaran dan memberikan kesempatan murid untuk membaca materi pembelajaran selanjutnya tenaga pendidik memberikan penjelasan melalui grup *whatsapp*, dan memberikan kesempatan murid untuk bertanya berkaitan tentang materi yang diajarkan. Tenaga pendidik juga memberikan tugas melalui grup *whatsapp* dan kemudian murid mengirimkan hasil tugas mandiri ke *Whatsapp* tenaga pendidik. Kemudian untuk memperkuat hasil temuan peneliti menanyakan langsung kepada Ibu Ans selaku tenaga pendidik mata pelajaran matematika di kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya, beliau menyatakan:

Dalam kegiatan inti pembelajaran matematika ini langkah pertama yaitu saya memastikan semuanya sudah aktif dalam satu grup *whatsapp* yang telah saya buat, kemudian saya memberikan materi pembelajaran berupa *link* pembelajaran yang telah saya buat ataupun *link* video *youtube* untuk dipelajari oleh murid, saya beri kesempatan mereka untuk mempelajarinya, saya juga menanyakan kepada murid apakah yang saya sampaikan itu dapat dipahami atau belum. Jikanya ada yang belum paham dengan penyampaian yang saya berikan saya senantiasa membuka sesi tanya jawab kepada murid dan berusaha menjawabnya, setelah itu saya biasanya di dalam *link* pembelajaran saya langsung memberikan tugas tambahan untuk dikerjakan murid, yang mana nanti akan saya nilai sebagai tugas harian. (wawancara Bersama Ibu Ans tenaga pendidik mata pelajaran matematika di kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya, 08/04/2021)



Gambar 4.7 Kegiatan inti pembelajaran matematika yang dilakukan secara online menggunakan aplikasi whatsapp

Selain menanyakan langsung kepada Ibu Ans untuk memperkuat temuan peneliti juga mewawancarai AL, MR, HB dan DA murid kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka

Raya mengenai kegiatan inti pada mata pelajaran matematika menggunakan aplikasi *whatsapp*, AL mengatakan:

Biasanya Ibu dalam kegiatan pembelajaran matematika hal pertama yang ibu lakukan yaitu mengirimkan pesan melalui grup *whatsapp* memberikan salam, menanyakan materi yang telah lalu dan menanyakan tugas yang telah lalu, setelah itu Ibu membagikan materi pelajaran yang akan di pelajari pada hari ini, materi pembelajaran ibu bagikan melalui grup *whatsapp* berupa *link googledrive* yang nantinya dapat kami akses selain itu mengadakan sesi tanya jawab kepada kami melalui grup *whatsapp*. Untuk penugasan sendiri biasanya ibu memberikan kami tugas setelah pembelajaran selesai, kami diberi waktu untuk mengerjakan dan setelah selesai kami kumpulkan ke *whatsapp* Ibu Ans (wawancara Bersama AL murid kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya, 12/04/2021)

Sedangkan MR juga menyatakan hal tentang kegiatan inti dalam pembelajaran, sebagai berikut:

Dalam kegiatan pembelajaran matematika secara *online* ini pertama-tama Ibu Ans menyampaikan salam, absen, menanyakan pembelajaran sebelumnya, membagikan materi, kami disuruh mempelajari terlebih dahulu, kemudian, melakukan tanya jawab dan biasanya memberikan penugasan kepada kami (wawancara Bersama MR murid kelas VA madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya, 12/04/2021)

HB juga menyatakan hal tentang kegiatan inti dalam pembelajaran matematika menggunakan aplikasi *whatsapp*, sebagai berikut:

Biasanya ibu langsung memberikan kami tugas berupa materi pembelajaran dan ada juga untuk mengerjakan tugas, mengarahkan kami untuk mempelajarinya untuk materi dan tugas dalam bentuk *google drive* sedangkan untuk menonton video pembelajaran menggunakan aplikasi

*youtube* (wawancara Bersama HB murid kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya, 23/04/2021)

DA selaku murid kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya juga menyatakan hal mengenai kegiatan inti pembelajaran matematika menggunakan aplikasi *whatsapp*, sebagai berikut:

Ibu memberikan pelajaran dan selanjutnya kami pelajari, ibu membagikan materi pembelajaran dalam grup *whatsapp* berupa *link google drive* dan *link youtube* (wawancara Bersama DA murid kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya, 23/04/2021)

Diketahui dari observasi, wawancara dan dokumentasi diatas terlihat bahwa kegiatan inti berjalan dengan baik. Tenaga pendidik membagikan *link* materi pembelajaran melalui grup *whatsapp* kelas, memberikan kesempatan murid untuk memahaminya, dan memberikan sesi tanya jawab kepada murid serta memberikan penugasan. Sebagaimana yang telah dikatakan oleh Ibu Ans selaku tenaga pendidik mata pelajaran matematika di kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya dan AL serta MR murid kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya.

Dalam pembelajaran *online* pada saat ini pastinya diperlukan kekreatifitasan lebih untuk menunjang pembelajaran

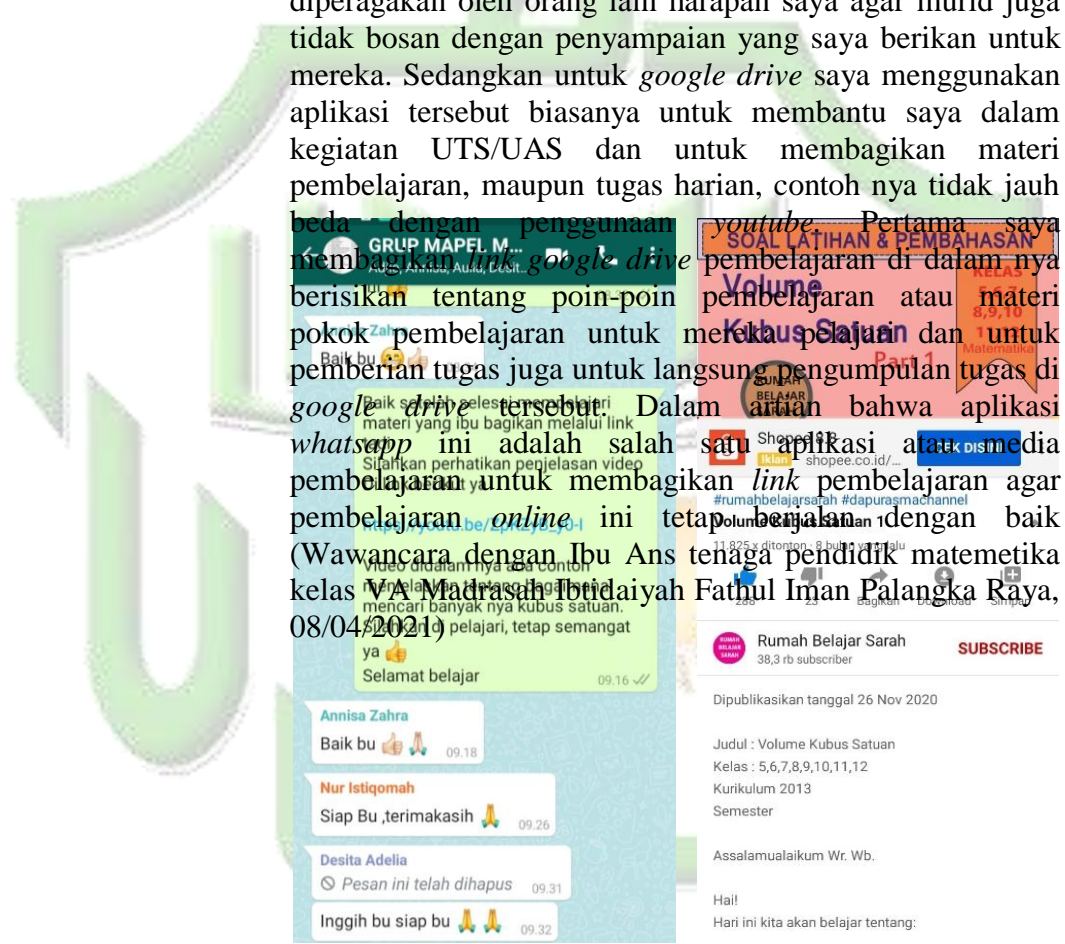


agar tetap berjalan dengan baik, demikian halnya dengan pembelajaran Matematika di kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya menggunakan beberapa media pembelajaran seperti yang peneliti ketahui tenaga pendidik selain menggunakan aplikasi *whatsapp* juga menggunakan beberapa aplikasi lainnya yaitu *youtube* dan *google drive*. Hal tersebut terungkap ketika peneliti melihat langsung ketika Ibu Ans melakukan pembelajaran matematika di kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya. Sepertinya alasan Ibu Ans menggunakan beberapa aplikasi tersebut selain untuk tambahan media pembelajaran juga untuk mempermudah menyampaikan materi pembelajaran dan memudahkan untuk pemberian tugas kepada murid sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik sebagaimana mestinya. Kemudian untuk memperkuat hasil temuan peneliti menanyakan langsung kepada Ibu Ans selaku tenaga pendidik mata pelajaran Matematika di kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya, terkait dengan alasan menggunakan aplikasi-aplikasi tersebut dalam pembelajaran matematika:

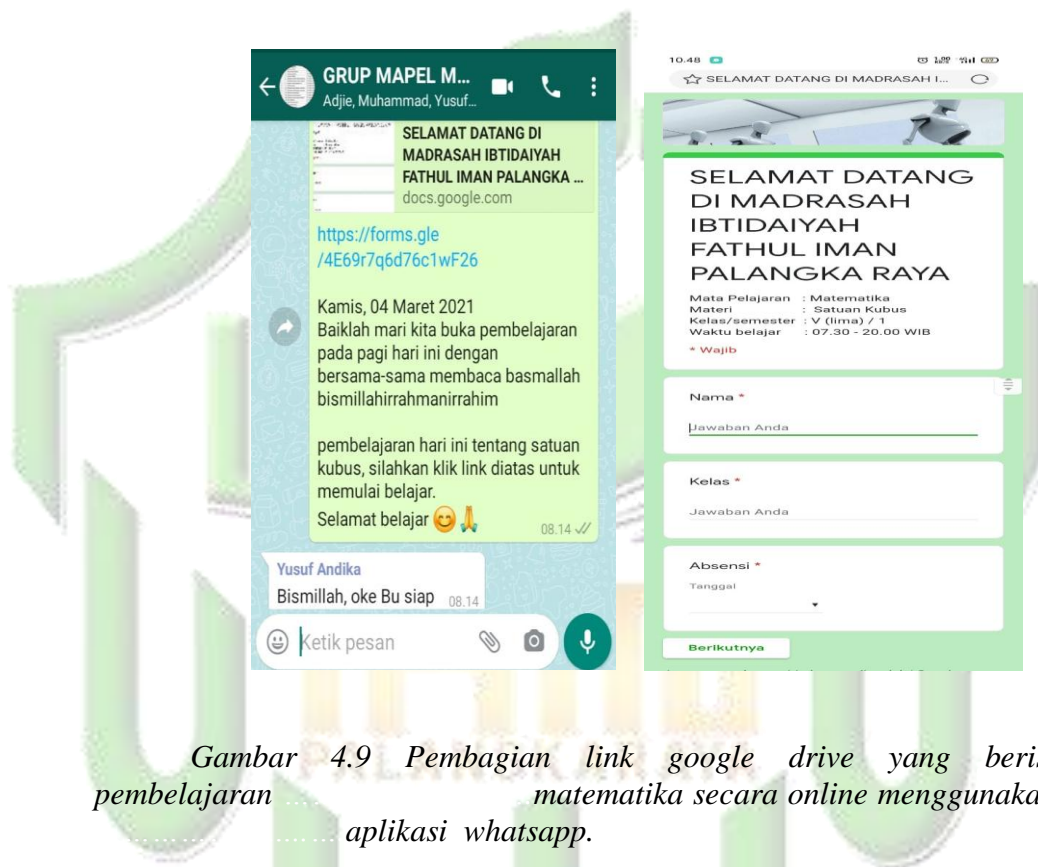
Untuk mensiasati pembelajaran *online* agar tetap berjalan sebagaimana mestinya, saya menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar yang beragam, walaupun dominan menggunakan aplikasi *whatsapp* saya biasanya juga menggunakan aplikasi lain seperti yang kamu ketahui pada saat saya mengajar mata pelajaran matematika saya menggunakan aplikasi *youtube* aplikasi *google drive*, alasan saya menggunakan aplikasi tersebut yang pertama aplikasi



*youtube* saya gunakan untuk memperkaya sumber belajar yang lain, semisal saya mencari contoh-contoh pembelajaran matematika kemudian *link* nya saya bagikan melalui aplikasi *whatsapp* untuk diakses oleh murid dengan harapan untuk memperkaya sumber belajar serta agar murid lebih bisa memahami pembelajaran yang saya berikan, harapan saya jika murid kurang memahami, kurang jelas, kurang paham dengan penyampaian yang saya berikan itu adalah salah satu cara agar mereka melihat contoh pembelajaran yang dibuat oleh orang lain agar mereka lebih bisa memahami pembelajaran yang saya berikan, dengan menonton video pembelajaran di *youtube* yang diperagakan oleh orang lain harapan saya agar murid juga tidak bosan dengan penyampaian yang saya berikan untuk mereka. Sedangkan untuk *google drive* saya menggunakan aplikasi tersebut biasanya untuk membantu saya dalam kegiatan UTS/UAS dan untuk membagikan materi pembelajaran, maupun tugas harian, contohnya tidak jauh beda dengan penggunaan *youtube*. Pertama saya membagikan *link google drive* pembelajaran di dalam nya berisikan tentang poin-poin pembelajaran atau materi pokok pembelajaran untuk mereka pelajari dan untuk pemberian tugas juga untuk langsung pengumpulan tugas di *google drive* tersebut. Dalam artian bahwa aplikasi *whatsapp* ini adalah salah satu aplikasi atau media pembelajaran untuk membagikan *link* pembelajaran agar pembelajaran *online* ini tetap berjalan dengan baik (Wawancara dengan Ibu Ans tenaga pendidik matematika kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya, 08/04/2021)



Gambar 4.8 Pembagian link youtube video pembelajaran matematika secara online menggunakan aplikasi whatsapp.



Gambar 4.9 Pembagian link google drive yang berisi pembelajaran matematika secara online menggunakan aplikasi whatsapp.

Untuk lebih memperkuat hasil penemuan peneliti juga kembali menanyakan kepada murid AL dan MR kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya terkait dengan penggunaan aplikasi *youtube* dan *google drive*, AL menyatakan:

Selain menggunakan aplikasi *whatsapp* biasanya juga kami menggunakan aplikasi *youtube* untuk melihat video-video tentang pembelajaran yang ibu tenaga pendidik berikan

kepada kami, kalau *googledrive* biasanya digunakan untuk mengerjakan UTS atau UAS selain itu biasanya untuk tugas juga langsung di kerjakan di *google drive*, materi pembelajaran juga kami akses melalui *google drive*, aplikasi *whatsapp* digunakan untuk mendapatkan *link* pembelajaran dan isi materi-materi pembelajaran kami dapatkan dalam *link* yang ibu tenaga pendidik bagikan (wawancara Bersama AL murid kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya, 12/04/2021)

Sedangkan terkait tentang penggunaan *youtube* dan *google drive* MR menyatakan:

Untuk penggunaan aplikasi *youtube* biasanya kami di bagikan *link* untuk mengakses video-video yang berisikan tentang materi pembelajaran matematika, menurut saya Ibu Ans memberikan *link* video *youtube* untuk kami tonton dan pelajari agar kami tidak bosan dengan penyampaian materi yang ibu berikan kepada kami dan untuk memperluas pengetahuan kami. Sedangkan aplikasi *google drive* biasanya digunakan untuk penugasan berupa pembagian materi pembelajaran sekaligus tugas harian UTS dan UAS (wawancara Bersama MR murid kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya, 12/04/2021)

Dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara diatas diketahui benar adanya dalam kegiatan pembelajaran setelah kegiatan pendahuluan Ibu Ans melakukan kegiatan inti sesuai dengan RPP yang dibuat oleh ibu Ans yang berisikan tentang kegiatan pembagian materi ataupun tugas pembelajaran matematika dengan cara membagikan *link* pembelajaran melalui grup *whatsapp* kelas, setelah membagikan *link* pembelajaran matematika kedalam grup *whatsapp* ibu Ans memberikan kesempatan kepada murid untuk mempelajari materi yang telah

diberikan serta memberikan umpan balik berupa menanyakan hal yang belum dipahami oleh murid. Dalam kegiatan pembelajaran matematika ibu Ans juga menggunakan media pembelajaran lain seperti *google drive* dan *youtube*. *Google drive* yang berisikan tentang materi ataupun tugas pembelajaran sedangkan aplikasi *youtube* berisikan tentang video-video tutorial mengerjakan tugas.

c. Kegiatan penutup

Setelah kegiatan inti, seperti peneliti ketahui dalam RPP yang tertulis selanjutnya yaitu kegiatan penutup yang berisikan tentang kegiatan refleksi dan bersama murid menyimpulkan kegiatan pembelajaran. Untuk memperkuat temuan peneliti langsung menanyakan kepada Ibu Ans selaku tenaga pendidik mata pelajaran matematika di kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya. Beliau mengatakan:

Untuk kegiatan penutup itu sendiri dalam pembelajaran matematika ini saya kembali memberikan umpan balik berupa menanyakan apakah ada yang perlu dipertanyakan kembali tentang pembelajaran hari ini, tapi biasa dalam pembelajaran *online* ini dari pengalaman yang saya dapatkan hamper tidak ada pertanyaan dari murid, karena saya juga memberikan materi-materi pembelajaran yang lebih mudah untuk dipelajari dan dipahami oleh murid agar murid tidak terlalu kesulitan dalam menerima pembelajaran secara *online* ini. Selain menanyakan hal yang belum di pahami saya juga menyampaikan hal-hal yang akan dipelajari pertemuan berikutnya setelah itu pembelajaran barulah saya tutup, setelah pembelajaran saya tutup kegiatan selanjutnya yaitu memeriksa hasil tugas-tugas yang saya berikan jika ada yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) maka akan saya adakan remedial



kepada yang bersangkutan (Wawancara dengan Ibu Ans tenaga pendidik matematika kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya, 08/04/2021)



Gambar 4.10 Kegiatan penutup pembelajaran matematika secara online menggunakan aplikasi whatsapp

Untuk memperkuat hasil temuan peneliti juga menanyakan kepada AL, MR, HB, DA murid kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya, tentang kegiatan penutup dalam pembelajaran matematika menggunakan aplikasi *whatsapp*, AL mengatakan:

Sebelum mengakhiri pembelajaran biasanya Ibu ans menanyakan kembali tentang pembelajaran hari ini apakah sudah dapat dipahami atau belum dan mengingatkan kami agar mengerjakan tugas yang telah ibu ans berikan kemudian tugas yang telah selesai dikerjakan dikirimkan kepada ibu ans melalui *whatsapp* dalam bentuk foto (wawancara bersama AL murid kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya, 12/04/2021).

Sedangkan MR menyatakan dalam kegiatan penutup pembelajaran matematika menggunakan aplikasi *whatsapp*, sebagai berikut:

Sebelum menutup pembelajaran Ibu Ans seperti biasa memastikan bahwa kami paham dengan pembelajaran yang telah disampaikan dan mengingatkan untuk mengerjakan tugas yang telah ibu berikan, menginstruksikan untuk mengumpulkan tugas melalui *whatsapp* dan setelah ibu nilai jika menurut ibu nilainya kurang bagus maka ibu menginstruksikan untuk mengerjakan kembali tugas yang ada dan kembali mengumpulkan ke ibu (Wawancara bersama MR murid kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya, 12/04/2021)

HB juga menyatakan hal tentang kegiatan penutup pembelajaran matematika menggunakan aplikasi *whatsapp*, HB menyatakan sebagai berikut:

Untuk kegiatan penutup biasanya ibu menyuruh kami bertanya apakah ada pertanyaan sebelum ditutup pembelajarannya, dan mengingatkan untuk mengerjakan tugas serta memberitahu materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya (wawancara Bersama HB murid kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya, 23/04/2021)



Sedangkan DA menyatakan kegiatan penutup pembelajaran matematika menggunakan aplikasi *whatsapp*, sebagai berikut:

Biasanya ada sesi tanya jawab sebelum menutup pembelajaran, tetapi untuk pembelajaran secara *online* ini kami hampir tidak pernah bertanya, biasanya juga mengingatkan kami untuk belajar dan mengerjakan tugas yang ada serta mengasih tau materi yang akan dipelajari selanjutnya (wawancara Bersama DA murid kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya, 23/04/2021)

Dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara diatas diketahui benar adanya dalam kegiatan pembelajaran Ibu Ans melakukan kegiatan penutupan sesuai dengan RPP yang telah dibuat dengan cara memberikan umpan balik kedalam grup *whatsapp* kelas, mengingatkan murid agar tetap belajar dan mengerjakan tugas yang ada serta memberikan kisi-kisi materi pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

### **3. Evaluasi Pembelajaran**

Evaluasi pembelajaran dapat dinyatakan sebagai suatu proses pengumpulan semua informasi yang terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil capaian atau program pembelajaran. Berdasarkan hasil temuan peneliti pada saat observasi tenaga pendidik melakukan kegiatan evaluasi pembelajaran menggunakan aplikasi *whatsapp* dengan cara pemberian tugas, berupa tugas harian maupun tugas UTS atau UAS dan pengukuran sikap. Untuk memperkuat hasil penemuan peneliti menanyakan langsung kepada Ibu Ans selaku tenaga pendidik kelas VA

pelajaran mata matematika Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka

Raya, beliau menyatakan:

Evaluasi adalah untuk menilai sejauh mana murid dapat menyerap materi yang disampaikan dalam proses pembelajaran secara *online* ini. Apakah murid dapat menyerap semua yang disampaikan oleh, tidak sama sekali, atau hanya sebagian. Dalam melakukan evaluasi ada beberapa bentuk penilaian salah satunya penilaian kognitif berupa Tugas harian, Ulangan Tengah Semester (UTS), Ulangan Akhir Semester (UAS) penilaian ini menilai tentang sejauh mana murid memahami pembelajaran yang telah disampaikan secara *online* dapat dilihat dari nilai tugas-tugas yang dikerjakan oleh murid. Adapun penilaian afektif berupa penilaian sikap contohnya ketikan murid *chat* pribadi menggunakan aplikasi *whatsapp* dalam pengumpulan tugas, ketepatan pengumpulan tugas, kehadiran mengikuti pembelajaran, penilaian sikap ini dapat dilihat dari kata-kata penyampaian pesan melalui aplikasi *whatsapp* seperti menyampaikan salam sebelum memulai percakapan, tepat waktu dalam pengumpulan tugas juga dapat dijadikan penilaian sikap biasanya saya memberikan waktu pembelajaran dimulai dari jam 07:30 WIB sampai dengan jam 20:00 jikanya ada tugas yang harus dikumpulkan maka murid wajib mengumpulkan paling lambat jam 20:00 WIB, selain itu kehadiran juga menjadi salah satu penilaian sikap dalam penggunaan aplikasi *whatsapp* ini dapat dilihat dari absen secara *online* dengan cara list nama di grup *whatsapp* sebelum memulai pembelajaran. sedangkan penilaian psikomotorik berupa pemberian tugas praktek mata pelajaran matematika yang biasanya dalam pembelajaran matematika tugas praktek ini berupa tugas menggambar suatu benda kemudian difoto dan dikirimkan melalui aplikasi *whatsapp* (Wawancara dengan Ibu Ans tenaga pendidik matematika kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya, 08/04/2021)

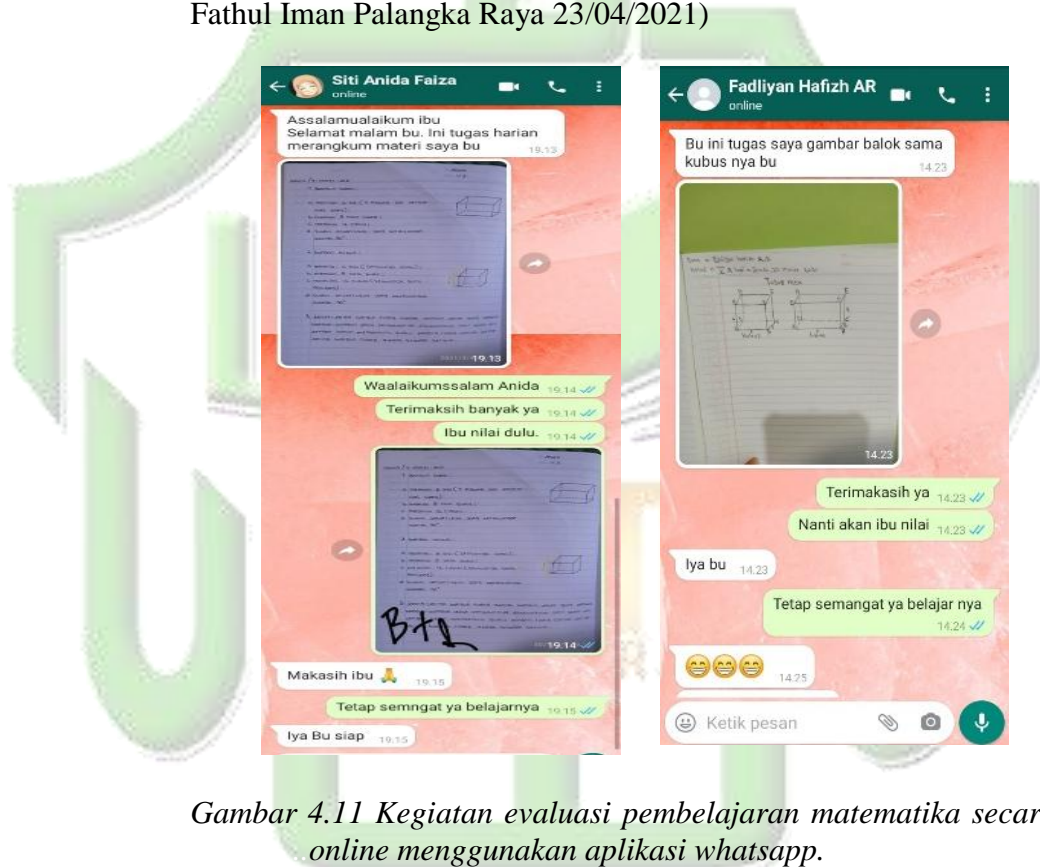
Untuk lebih memperkuat temuan peneliti juga mewawancarai murid AL dan MR kelas VA Madrasah Fathul Iman Palangka Raya mengenai kegiatan evaluasi dalam pembelajaran matematika menggunakan aplikasi *whatsapp* ini, AL mengatakan:

Biasanya dalam kegiatan pembelajaran matematika Ibu ans juga menegaskan kita untuk menggambar salah satunya yaitu menggambar balok dan kubus, setelah selesai kami kirimkan

melalui *whatsapp* dalam bentuk foto ke Ibu ans (wawancara bersama AL murid kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya 23/04/2021)

Sedangkan menurut MR mengenai kegiatan evaluasi MR mengatakan:

Untuk kegiatan praktek pembelajaran matematika biasanya Ibu Ans menginstruksikan untuk merangkum ataupun menggambar suatu benda difoto dan dikirimkan melalui *whatsapp* Ibu Ans, benda yang pernah saya gambar yaitu balok dan kubus pada pembelajaran matematika tentang satuan balok dan kubus (wawancara bersama MR murid kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya 23/04/2021)



Gambar 4.11 Kegiatan evaluasi pembelajaran matematika secara online menggunakan aplikasi *whatsapp*.

Dilihat dari hasil wawancara dan dokumentasi diatas adalah salah satu bentuk kegiatan evaluasi pembelajaran menggunakan aplikasi *whatsapp*. Walaupun menggunakan aplikasi *whatsapp* tenaga pendidik tetap dapat melakukan kegiatan evaluasi pembelajaran berupa penilaian kognitif, afektif dan psikomotorik,

seperti hasil dari wawancara dan dokumentasi di atas dalam penilaian kognitif dinilai dari segi kemampuan memahami pembelajaran yang diperoleh dengan cara mengirimkan tugas yang telah selesai dikerjakan oleh murid melalui aplikasi *whatsapp*. Sedangkan penilaian afektif dinilai dari segi bagaimana murid mengerjakan tugas yang diberikan, dari segi sikap ini dapat dinilai dengan murid menyampaikan salam sebelum awalan percakapan mengumpulkan tugas, ketepatan dalam mengumpulkan tugas, kehadiran dalam mengikuti pembelajaran, sedangkan penilaian psikomotorik dinilai dari pengumpulan tugas melalui aplikasi *whatsapp* yang biasanya dinilai dari foto tugas yang telah dikerjakan dan dikirimkan oleh murid.

Evaluasi pembelajaran menggunakan aplikasi *whatsapp* ini akan memberikan kepastian atau ketetapan hati kepada diri pendidik tersebut, sudah sejauh manakah kiranya usaha yang telah dilakukannya selama ini telah membawa hasil, sehingga ia secara psikologis memiliki pedoman yang pasti guna menentukan langkah-langkah apa saja yang dipandang perlu dilakukan selanjutnya.



## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Pada bab V membahas temuan penelitian yang telah diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya. Dimana data tersebut penulis dapatkan melalui wawancara sebagai metode pokok guna mendapatkan suatu keputusan yang objektif. Disamping itu pula penulis menggunakan metode observasi dan dokumentasi sebagai metode penunjang guna melengkapi data yang telah penulis dapatkan melalui metode dokumentasi.

#### **A. Perencanaan Pembelajaran**

Pembelajaran meliputi kegiatan perumusan tujuan yang ingin dicapai dalam suatu kegiatan pembelajaran, metode yang digunakan untuk menilai pencapaian tujuan tersebut, bahan materi yang akan disajikan, cara menyampaikannya, persiapan alat atau media yang digunakan. Dalam Perencanaan Pembelajaran pembelajaran ada beberapa yang harus dipersiapkan oleh tenaga pendidik yaitu menyiapkan perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran terdiri dari Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar (Rusman 2011:4).



Sanjaya (2015: 28), menyatakan bahwa “perencanaan pembelajaran adalah proses pengambilan keputusan hasil berpikir secara rasional tentang sasaran tujuan pembelajaran tertentu, yakni perubahan perilaku serta rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan sebagai upaya pencapaian tujuan tersebut dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang ada”. Perencanaan pembelajaran akan mempengaruhi kualitas lulusan satuan pendidikan, oleh sebab itu, pemerintah membuat peraturan pemerintah tentang standar nasional pendidikan untuk mengatur pengelolaan pendidikan. Menurut PP No.19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada Pasal 20 disebutkan: “perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar”.

Pada saat ini pembelajaran dilakukan secara *online*, hal tersebut dikarenakan adanya pandemi covid-19 sehingga berdampak juga bagi dunia Pendidikan, untuk menyikapi hal tersebut proses pembelajaran matematika harus tetap berlangsung walaupun dilaksanakan secara daring, sesuai dengan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 pada Satuan Pendidikan tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam masa darurat covid-19 maka kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring (*online*) dalam rangka pencegahan penyebaran covid-19.

Selama proses perencanaan pembelajaran matematika menggunakan aplikasi *whatsapp* berdasarkan temuan peneliti yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya selama pandemi covid-19 ini proses pembelajaran dilaksanakan secara *online*, Perencanaan pembelajaran Matematika di kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman selama pembelajaran secara *online* ini sudah berjalan dengan lancar. hal ini dibuktikan pada saat kegiatan perencanaan pembelajaran kepala sekolah Bapak EP memberikan panduan pembuatan perencanaan pembelajaran berupa Silabus dan RPP secara *online* dengan cara bapak EP membagikan *link* silabus dan RPP melalui grup *whatsapp sekolah*. Pada saat perencanaan pembelajaran Ibu Ans selaku tenaga pendidik kelas VA pelajaran matematika Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya senantiasa merencanakan pembelajaran dalam bentuk silabus dan RPP.

Menurut Sanjaya (2007) dalam (Sagala, 2008: 13) “Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran/tema tertentu mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/ pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/ bahan/alat belajar”. Pada penelitian ini silabus dan RPP yang digunakan sudah sesuai dengan contoh yang di akses melalui *website* Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia sebagai acuan dalam perencanaan pembelajaran matematika menggunakan aplikasi *whatsapp* dibuktikan dengan hal yang pertama dilakukan Ibu Ans dalam perencanaan pembelajaran secara *online* menggunakan aplikasi *whatsapp* ini adalah Ibu

*mendownload* di salah satu *link* yang dibagikan oleh kepala sekolah melalui grup *whatsapp* sekolah yang berisikan tentang pedoman silabus dan RPP, kemudian mempelajari silabus yang di dapat dan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pembelajaran *online sesuai* dengan materi yang akan diajarkan. Silabus dan RPP ini digunakan untuk pedoman pembelajaran langkah-langkah apa saja yang perlu dilakukan pada saat pembelajaran.

Dari hasil penjabaran di atas sesuai dengan temuan observasi yang penulis lakukan dan didukung oleh teori-teori di atas menyebutkan bahwa dalam perencanaan Perangkat pembelajaran terdiri dari silabus dan RPP mata pelajaran serta Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 pada Satuan Pendidikan tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam masa darurat covid-19 maka kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring (*online*).

Terlihat pada perencanaan pembelajaran matematika di kelas VA madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman telah melaksanakan hal tersebut dilihat pada saat perencanaan pembelajaran tenaga pendidik mempelajari silabus dan RPP berupa *link* yang sudah di bagikan oleh kepala sekolah melalui grup *whatsapp*, setelah mempelajari contoh silabus dan RPP tenaga pendidik mempersiapkan RPP mata pelajaran matematika sesuai dengan keadaan saat pandemi covid-19 mengacu pada Surat Edaran Mendikbud No 14 Tahun 2019 yang ber isi tentang, guru secara bebas dapat memilih, membuat, menggunakan, dan mengembangkan format RPP 1 lembar.

Dengan begitu penulis dapat menyimpulkan bahwa Perencanaan Pembelajaran matematika di kelas VA Madrasah Fathul Iman Palangka Raya berjalan dengan baik. Karena RPP dan Silabus merupakan acuan untuk mengarahkan kegiatan belajar murid dalam upaya mencapai kompetensi dasar. Setiap tenaga pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran secara lengkap sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi murid agar berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis murid.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dokumentasi dan diperkuat dengan teori diatas, maka penulis dapat menganalisis bahwa dalam perencanaan pembelajaran matematika menggunakan aplikasi *whatsapp* di kelas VA Madrasah Fathul Iman Palangka Raya terlaksana sesuai dengan teori yang penulis gunakan, penilaian yang dilakukan sudah memenuhi indikator manajemen pembelajaran dari teori rusman.

## **B. Pelaksanaan pembelajaran**

Menurut Darmadi (2009:14) menyatakan bahwa “Pelaksanaan pembelajaran adalah proses interaksi antara murid dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Dalam pembelajaran tugas tenaga pendidik yang utama adalah mengkoordinasikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi murid”,

Menurut Rusman (2011: 10-13) ada 3 tahapan dalam pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Menurut Mulyasa (2006: 243) pelaksanaan pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, inti, dan akhir. Dan merujuk dari Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran covid-19 salah satunya berisi tentang proses belajar yang dilaksanakan dari rumah.

Berikut ini penulis paparkan hasil dari penelitian yang peneliti dapatkan di kelas VA mata pelajaran matematika pada masa pandemi covid-19 Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Plangka Raya mengenai Implementasi manajemen pembelajaran yang mengacu pada pendapat Rusman dan merujuk dari Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 di atas sebagai berikut:

### **1. Kegiatan pendahuluan**

Menurut Rusman (2011: 10) pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian murid untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Menurut Gunawan (2012: 230) berdasarkan standar proses, kegiatan pendahuluan dalam proses belajar mengajar terdiri dari:

- a. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran
- b. Mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari

- c. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai
- d. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang peneliti laksanakan di kelas VA mata pelajaran matematika Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya yang dibuktikan dengan adanya kegiatan pendahuluan memulai materi pelajaran yang dilakukan secara *online* menggunakan aplikasi *whatsapp*. Yang dimulai dari menyiapkan murid secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan cara memberikan pesan melalui grup *whatsapp* yang berisikan kegiatan orientasi dan motivasi kepada murid, memastikan murid tergabung dalam satu grup *whatsapp* mata pelajaran matematika dan aktif dalam grup *whatsapp* dengan cara memberikan salam sebelum pembelajaran dimulai, dan menanyakan kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya, serta melakukan absen melalui grup *whatsapp* kelas.

## **2. Kegiatan Inti**

Menurut Rusman (2011:11) “Kegiatan pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi murid untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan



perkembangan fisik, serta psikologis murid. Kegiatan ini dilakukan secara sistematis dan sistemik melalui proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi". Berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007, kegiatan inti pembelajaran terbagi atas tiga tahap yaitu eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di kelas VA mata pelajaran matematika Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya yang dalam pelaksanaan pembelajarannya dilakukan secara *online*, kegiatan inti berjalan dengan baik dibuktikan dengan terlaksananya pembelajaran dalam kegiatan inti tenaga pendidik menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran dan sumber lain, dibuktikan dengan penggunaan aplikasi *whatsapp* dalam memberikan materi-materi pembelajaran yang akan dipelajari dan memadupadankan dengan aplikasi lainnya berupa *google drive* dan *youtube* sebagai sumber belajar lain. Melibatkan murid secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran dengan cara mengabsen dengan bukti kejadian *list* pada grup *whatsapp* mata pelajaran matematika, membiasakan murid membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu dengan cara tenaga pendidik membagikan *link* pembelajaran matematika ke dalam grup *whatsapp* kelas serta di dalam *link* tersebut selain memuat materi pembelajaran juga biasanya dilengkapi dengan tugas-tugas latihan harian. Memberikan kesempatan murid untuk membaca dan mempelajari materi, dengan cara membagikan *link google drive* ataupun *link video youtube*

yang memuat pembelajaran yang akan dipelajari melalui grup *whatsapp* kelas dan menginstruksikan kepada murid untuk mempelajarinya. Memfasilitasi murid untuk menyajikan hasil kerja berupa tugas yang telah dikerjakan, dengan cara memberi perintah kepada murid untuk mengirimkan tugas yang telah dikerjakan dalam bentuk foto dan dikirimkan kepada tenaga pendidik melalui aplikasi *whatsapp*. Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk tulisan, dibuktikan dengan cara menanyakan ulang pada grup *whatsapp* apakah pembelajaran yang diberikan pada saat ini sudah dipahami oleh murid atau belum, memberikan penguatan berupa pesan tertulis dibuktikan dengan cara memberikan semangat agar murid tetap semangat dalam mengikuti pembelajaran yang dilakukan secara *online* ini.

### **3. Kegiatan penutup**

Menurut Rusman (2011: 13) penutupan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik, serta tindak lanjut. Menurut Yanti dkk (2020: 66) kegiatan penutup adalah Kegiatan pembelajaran yang diakhiri dengan menarik kesimpulan bersama-sama sampai waktunya pergantian jam pelajaran tiba.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di kelas VA mata pelajaran matematika pada masa pandemi covid-19 Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya yang dalam pelaksanaan pembelajarannya dilakukan secara *online*, kegiatan penutup dalam

pembelajaran secara *online* menggunakan aplikasi *whatsapp* berjalan dengan baik dibuktikan dengan tenaga pendidik senantiasa memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, walaupun dalam pembelajaran *online* ini tidak ada pertanyaan tentang pembelajaran senantiasa tenaga pendidik tetap melakukan umpan balik dengan cara menanyakan kembali kedalam grup *whatsapp* tentang pembelajaran yang dilaksanakan pada saat ini apakah sudah dipahami atau belum oleh murid, melakukan penilaian dan mengadakan remedial secara pribadi menggunakan aplikasi *whatsapp* dengan cara mengirimkan kembali foto tugas yang telah dinilai kepada murid dan memberikan instruksi kepada murid untuk mengerjakan ulang tugas yang telah dikerjakan sebagai bentuk remedial jika nilai yang didapatkan oleh murid tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dokumentasi dan diperkuat dengan teori diatas, maka penulis dapat menganalisis bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran matematika menggunakan aplikasi *whatsapp* pada masa pandemi covid-19 di kelas VA Madrasah Fathul Iman Palangka Raya terlaksana sesuai dengan teori yang penulis gunakan, penilaian yang dilakukan sudah memenuhi indikator manajemen pembelajaran menurut rusman dan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran covid-19 salah satunya berisi tentang proses belajar yang dilaksanakan dari rumah.

### C. Evaluasi dan penilaian hasil pembelajaran

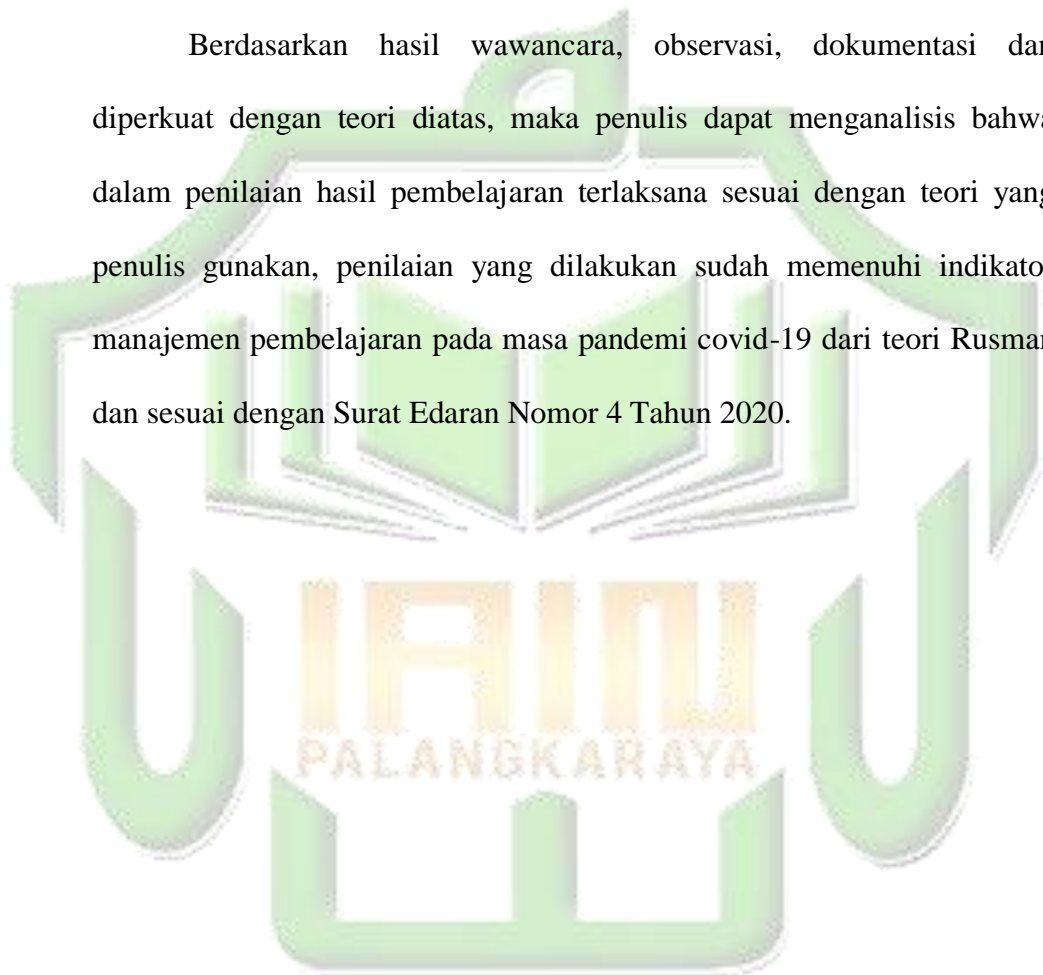
Menurut Matondang dkk (2019: 5) evaluasi merupakan proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk mengumpulkan, mendeskripsikan, menginterpretasikan dan menyajikan informasi tentang suatu program untuk dapat digunakan sebagai dasar membuat keputusan, menyusun kebijakan maupun menyusun program selanjutnya. Menurut Rusman (2011: 13) Penilaian dilakukan oleh tenaga pendidik terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi murid, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian dilakukan secara konsisten, sistematis, dan terprogram dengan menggunakan tes dan nontes dalam bentuk tertulis atau lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan/atau produk, portofolio, serta menurut Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 penilaian dilakukan dengan bukti atau produk aktivitas belajar dari rumah diberi umpan baik yang bersifat kualitatif dan berguna dari tenaga pendidik, tanpa diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif

Hal ini sesuai hasil penelitian yang peneliti laksanakan di kelas VA mata pelajaran dengan matematika pada masa pandemi covid-19 Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya bahwa evaluasi pembelajaran matematika dilaksanakan secara *online* menggunakan aplikasi *whatsapp*

ini tidak jauh beda tujuannya yaitu untuk mengetahui sejauh mana capaian kompetensi lulusan, penguasaan pengetahuan, serta untuk memantau dan mengevaluasi, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar, murid secara berkesinambungan serta untuk mengetahui seberapa efektif manakah aplikasi *whatsapp* sebagai metode atau cara untuk membantu pembelajaran pada masa pandemi covid-19 seperti saat ini. Yang dibuktikan dengan adanya kegiatan evaluasi program pembelajaran berupa penilaian kognitif, afektif dan psikomotorik. Bentuk kegiatan penilaian kognitif, mengetahui sejauh mana murid dapat memahami pembelajaran yang telah diberikan selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan aplikasi *whatsapp* dibuktikan dengan penilaian hasil pembelajaran murid dengan cara menilai tugas berupa foto yang dikirimkan oleh murid melalui aplikasi *whatsapp* kemudian tenaga pendidik menilai hasil tugas tersebut dan kembali mengirimkan foto tugas yang telah dinilai kepada murid, sedangkan penilaian afektif dinilai dari sikap murid, penilaian ini dilihat dari keaktifan murid pada saat pembelajaran dimulai dibuktikan dengan absen *online* di grup *whatsapp* kelas, ketepatan dalam mengumpulkan tugas, tingkat kesopanan dalam menjalin percakapan pada saat di grup *whatsapp* ataupun *chat* pribadi dibuktikan dengan salah satunya murid menyampaikan pesan berupa salam sebelum memulai percakapan dengan tenaga pendidik melalui *chat* pribadi dengan tenaga pendidik. Untuk penilaian psikomotorik dalam pembelajaran secara *online* menggunakan aplikasi *whatsapp* ini dibuktikan dengan cara tenaga pendidik memberikan

tugas-tugas praktek seperti dalam pembelajaran matematika tentang satuan kubus maka tenaga pendidik menginstruksikan murid untuk menggambar bentuk kubus kemudian setelah selesai menggambar maka gambar tersebut di foto dan dikirimkan melalui *whatsapp* pribadi antara murid dan tenaga pendidik.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dokumentasi dan diperkuat dengan teori diatas, maka penulis dapat menganalisis bahwa dalam penilaian hasil pembelajaran terlaksana sesuai dengan teori yang penulis gunakan, penilaian yang dilakukan sudah memenuhi indikator manajemen pembelajaran pada masa pandemi covid-19 dari teori Rusman dan sesuai dengan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020.





## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Perencanaan Pembelajaran**

Dalam Perencanaan pembelajaran matematika menggunakan aplikasi *whatsapp* pada masa pandemi covid-19 di kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya ini, tenaga pendidik menyiapkan perangkat pembelajaran seperti Silabus dan RPP, yang sebelumnya mempelajari *link* silabus dan RPP yang telah dibagikan oleh kepala sekolah melalui grup *whatsapp* sekolah. Ini sesuai dengan indikator dalam teori Rusman dan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 yang peneliti gunakan.

##### **2. Pelaksanaan Pembelajaran**

Kegiatan Pendahuluan, Dalam kegiatan pendahuluan tenaga pendidik memulai pembelajaran dengan Mempersiapkan media pembelajaran sebelum memulai pembelajaran, memberikan orientasi dan motivasi sebelum memulai pembelajaran. Kegiatan Inti, dalam kegiatan inti pembelajaran tenaga pendidik membagikan *link* pembelajaran melalui aplikasi *whatsapp* yang dapat diakses oleh murid berupa *link google drive* yang berisikan materi pembelajaran maupun tugas-tugas mata pelajaran matematika dan *link youtube* yang berisikan tentang video-video tutorial pembelajaran matematika. Kegiatan Penutup, dalam

kegiatan penutup mata pelajaran matematika menggunakan aplikasi *whatsapp* di kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya tenaga pendidik memberikan umpan balik dalam grup *whatsapp* terhadap materi pembelajaran yang telah dilaksanakan, memberikan penilaian terhadap tugas-tugas yang telah dikirimkan oleh murid serta memberikan tugas remedial bagi murid yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) melalui aplikasi *whatsapp*.

### **3. Evaluasi/Penilaian Hasil Pembelajaran**

Dalam evaluasi/penilaian hasil pembelajaran matematika menggunakan aplikasi *whatsapp* di kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Fathul Iman Palangka Raya tenaga pendidik menggunakan penilaian kognitif, afektif dan psikomotorik, penilaian kognitif dilihat dari hasil pemahaman murid terhadap pembelajaran yang telah disampaikan berupa penilaian melalui tugas-tugas dalam penilaian kognitif menggunakan aplikasi *whatsapp* ini murid mengirimkan tugas yang telah selesai dikerjakan dan tenaga pendidik memberikan penilaian melalui *whatsapp*. Untuk penilaian afektif dinilai dari sikap murid, dalam penilaian afektif menggunakan aplikasi *whatsapp* ini dilihat dari bagaimana murid memulai dalam percakapan *whatsapp* bersama tenaga pendidik, ketepatan pengumpulan tugas, dan keaktifan dalam merespon serta kehadiran dalam mengikuti pembelajaran. Sedangkan untuk penilaian psikomotorik dinilai dari kegiatan-kegiatan praktek dalam pembelajaran matematika penilaian psikomotorik dilakukan dengan cara tenaga

pendidik memberikan instruksi kepada murid untuk menggambar balok/kubus kemudian hasil gambaran tersebut difoto dan dikirimkan melalui aplikasi *whatsapp* kepada tenaga pendidik.

## **B. Saran**

Setelah penulis melakukan penelitian tentang manajemen pembelajaran matematika menggunakan aplikasi *whatsapp* pada masa pandemi covid-19 di kelas VA madrasah ibtidaiyah fathul iman Palangka Raya, ada saran yang penulis ajukan, saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi tenaga pendidik:**

- a. Diharapkan tetap berkomitmen, tetap semangat dan memiliki kesungguhan dalam menyampaikan ilmu dan memberikan motivasi kepada murid, serta menggunakan pendekatan, metode, maupun teknik pengajaran yang tepat demi tercapainya tujuan pendidikan secara *online* ini.
- b. Diharapkan selain menggunakan aplikasi *whatsapp* sebagai media pembelajaran penulis menyarankan untuk sesekali mengadakan pertemuan tatap muka secara *online* menggunakan aplikasi *zoom meeting* ataupun *google meet* yang selama ini peneliti ketahui dalam pembelajaran matematika secara *online* ini belum pernah melakukan pembelajaran secara tatap muka menggunakan aplikasi *zoom meeting* ataupun *google meet* sebagai media pembelajaran

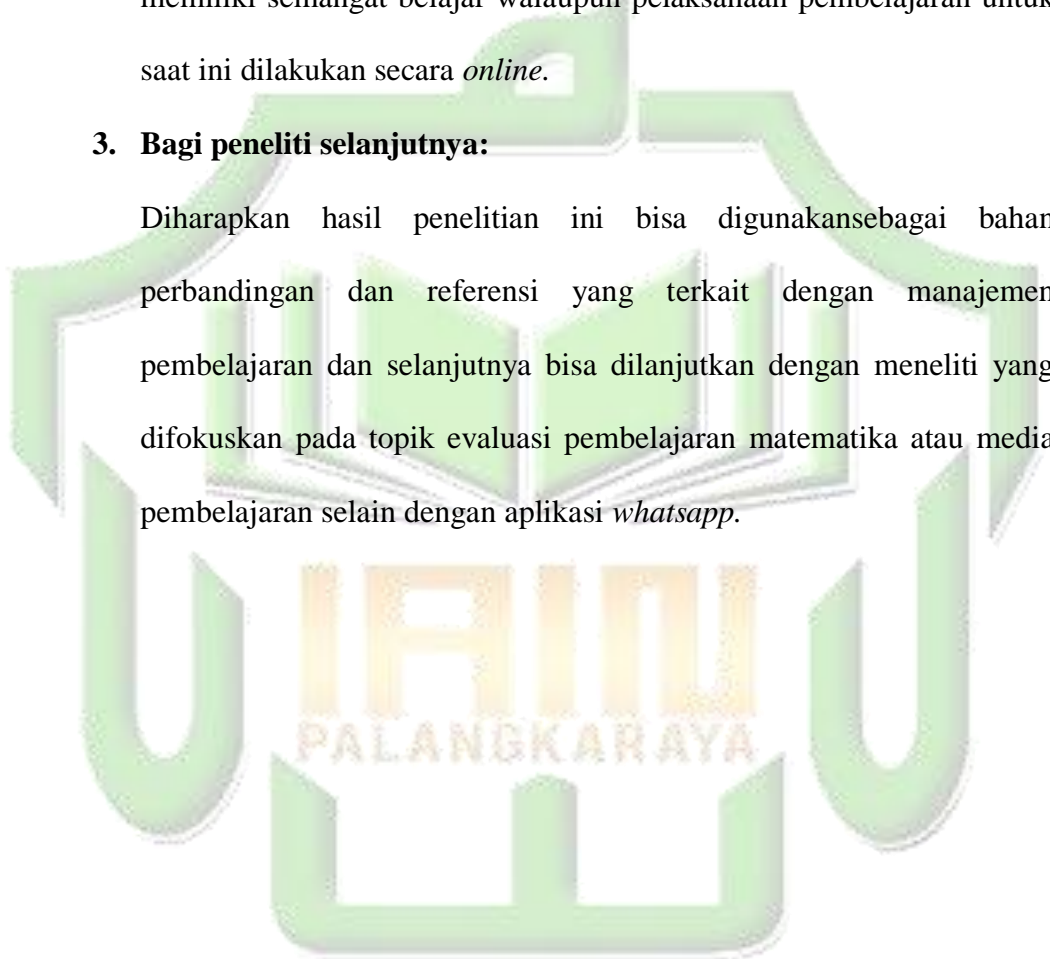
matematika secara *online* pada masa pandemi covid-19 seperti saat ini.

**2. Bagi murid:**

Diharapkan agar selalu berusaha untuk memahami pembelajaran, tetap memiliki semangat belajar walaupun pelaksanaan pembelajaran untuk saat ini dilakukan secara *online*.

**3. Bagi peneliti selanjutnya:**

Diharapkan hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi yang terkait dengan manajemen pembelajaran dan selanjutnya bisa dilanjutkan dengan meneliti yang difokuskan pada topik evaluasi pembelajaran matematika atau media pembelajaran selain dengan aplikasi *whatsapp*.



## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku:**

- Anggito, Albi & Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: CV Jejak.
- Amalia, Mila. 2020. *Mempertahankan Ukhuwah Islamiah di Masa Pandemi Covid-19*. Tangerang: Makmood Publishing.
- Batubara, Hamdan Husein. 2020. *Media Pembelajaran Efektif* Semarang: Farwa Publis.
- Budi wibowo, Satrijo & Sudarmani. 2018. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Dewantari, Dwi. 2020. *Pembelajaran PAUD yang efektif di masa pandemic*. Sulawesi: IAIN Parepare Nusantara Press.
- Darmadi, Hamid. 2009. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi* Bandung: Alfabeta.
- Jasmani. 2017. *Manajemen Pendidikan Islam* Yogyakarta: K-Media.
- Mulyasa. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2009. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Tenaga pendidik*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Matondang, Zulkifli dkk. 2019. *Evaluasi hasil belajar*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Mardianti, Rina. 2021. *Pengaruh Covid-19 Terhadap Warga Sekitar*. Bandung: LP2M UIN SGD Bandung.

- Ovan & Andika Saputra. 2020. *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web* Makasar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Rukajat, Ajat. 2018. *Manajemen Pembelajaran* Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Rahmat. 2019. *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Bening Pustaka.
- Rinawati. 2015. *Implementasi Nilai-nilai Karakter Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*. PT. IAIN Pontianak Press.
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Tenaga pendidik* Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- S, Alam. 2007. *Ekonomi Untuk SMA dan MA Kelas XII Standar isi 2006* Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* Jakarta: Kencana.
- Sare, Yuni. 2006. *Antropologi SMA MA XXII* Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Siregar, Syofian. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Edisi Pertama*, Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri.
- Sidiq, Umar & Moh.Miftachul Choiri. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, Ponorogo: CV Nata Karya.
- Siyoto, Sandu & M. Ali Sodikin. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Media Publishing.
- Sukandar, Asep Ahmad & Muhammad Hori. 2020. *Pemikiran Pendidikan Islam Sumbangan Para Tokoh Pendidikan Islam Melalui Gagasan, Teori, dan Aplikasi*. Bandung: CV Cendekia Press.
- Suardi, Moh. 2018. *Belajar & pembelajaran* Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Syuthi, Nurmadhani Fitri, dkk. 2020. *Dasar-dasar Manajemen Teori, Tujuan dan Fungsi* Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Tayibnapis, Farida Yusuf. 2019. *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi Untuk Program Pendidikan dan Penelitian*. Jakarta: PT. Raneka Cipta.
- Yuliani dkk. 2020. *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.



Zubainur, Cut Morina & R. M. Bambang. 2017. *Perencanaan Pembelajaran Matematika*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.

Zaim, M. 2016. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Inggris*. Jakarta: Kencana.

### **Jurnal:**

Astini, Ni Komang Suni. 2020. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19: *Jurnal Lampuyang* 11 (2).

Arifiyanto, Dwi Febri. 2014. Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Kabupaten Jember: *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 2 (3).

Batlajery, Semuel. 2016. Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Merauke: *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial* 7 (2).

Dasopang, Muhammad Darwis. 2017. Belajar dan Pembelajaran: *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman* 3 (2).

Dewi. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar, Edukatif: *Jurnal Pendidikan Islam*, 2 (1).

Herliandry, Luh Devi, dkk. 2020. Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19: *Jurnal Teknologi Pendidikan* 22 (1).

Hidayat, Tatang & Abas Asyafah. 2019. Konsep Dasar Evaluasi Dan Implikasinya Dalam Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah: *Jurnal Pendidikan Islam* 10 (1).

Manullang, Martua. 2014. Manajemen Pembelajaran Matematika: *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 21 (2).

Raharti. 2019. *Whatsapp* media komunikasi efektif masa kini (Studi kasus pada layanan jasa informasi ilmiah di Kawasan PUSPITEK): *Jurnal Visi Pustaka* 22 (2).

Suardipa, Putu & Kadek Hengki Primayana. 2020. Peran Desain Evaluasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran: *Jurnal Pendidikan, Agama & Budaya* 4 (2).

Sagala, H. Syaiful. 2008. Silabus Sebagai Landasan Pelaksanaan Dan Pengembangan Pembelajaran Bagi Guru Yang Profesional: *Jurnal Tabularasa Pps Unimed* 5 (1).

Utami, Lina Oktariani, dkk. 2017. Penerapan Metode Problem Solving Dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bermain: *Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung* 3 (2).

Yanti, Minanti Tirta, dkk. 2020. Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud Sebagai Model Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar: *Jurnal Pendidikan Dasar* 5 (1).

Zamili, Moh. 2015. Menghindar Dari Bias Dalam Kesahihan Riset: *Jurnal Lisan Al-Hal* 7 (2).

#### **Penelitian skripsi:**

Agustin, Quznul Rashinta Dewi. 2018. *Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Murid Tunagrahita Pada Pembelajaran Tematik Tema 3 Subtema 2 Kelas 3 SLB Sumber Dharma Malang*. Skripsi diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Malang.

Izzatul Maila, Mila. 2017. *Manajemen Pembelajaran Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Ma'had Al-Huda MAN Kota Batu*. Skripsi diterbitkan. UIN Maulana Malik Ibrahim.

Putra, Vivit Nur Arista. 2013. *Manajemen Pembelajaran di Pondok Pesantren Takwul Muballighin Yogyakarta*. Skripsi diterbitkan. UIN Yogyakarta.

Saputri, Risma Amin. 2014. *Manajemen Pembelajaran Outdoor Dalam Pembentukan Karakter Murid di SD Alam Ungaran*. Skripsi diterbitkan. IAIN Walisongo Semarang.

#### **Peraturan pemerintah:**

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007.

#### **Surat:**

Surat Edaran KeMenterian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020.

Surat Edaran KeMenterian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020.

Surat Edaran KeMenterian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia  
Nomor 14 Tahun 2019.

**Al-qur'an:**

Departemen Agama RI, al-Qur'an dan Terjemahannya: (Q.S Al-Sajdah: Ayat 5),  
Jakarta: PT. Kumudasmoro Grafindo Semarang, 1994.

Departemen Agama RI, al-Qur'an dan Terjemahannya: (Q.S Al-Haysr: Ayat 18),  
Jakarta: PT. Kumudasmoro Grafindo Semarang, 1994.

Departemen Agama RI, al-Qur'an dan Terjemahannya: (Q.S Al-Kahfi: Ayat 2),  
Jakarta: PT. Kumudasmoro Grafindo Semarang, 1994.

Departemen Agama RI, al-Qur'an dan Terjemahannya: (Q.S Al-Ankabut: Ayat 3),  
Jakarta: PT. Kumudasmoro Grafindo Semarang, 1994.

**Karya individual:**

Mardapi, Djemari. 2010. *Dasar-dasar Evaluasi Program*, (Online),  
<http://staffnew.uny.ac.id>.